



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERANCANGAN KURSI RODA ERGONOMIS UNTUK OPERATOR MESIN BUBUT DISABILITAS PADA BAGIAN KAKI MENGGUNAKAN METODE RULA

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh:

**Farhan Jordan
NIM : 1902413009**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANUFAKTUR
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Skripsi ini kupersembahkan untuk ayah ibu, bangsa dan almamater”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN KURSI RODA ERGONOMIS UNTUK OPERATOR MESIN BUBUT DISABILITAS PADA BAGIAN KAKI MENGGUNAKAN METODE RULA

Oleh:

Farhan Jordan

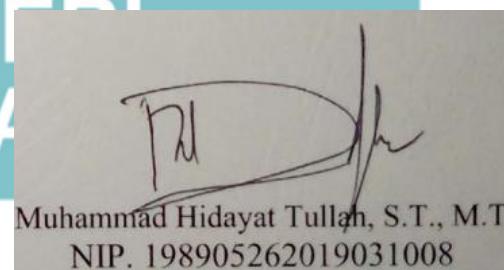
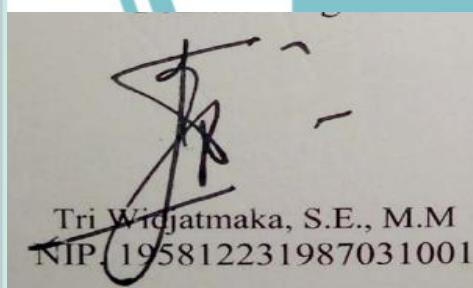
NIM : 1902413009

Program Studi Teknik Manufaktur

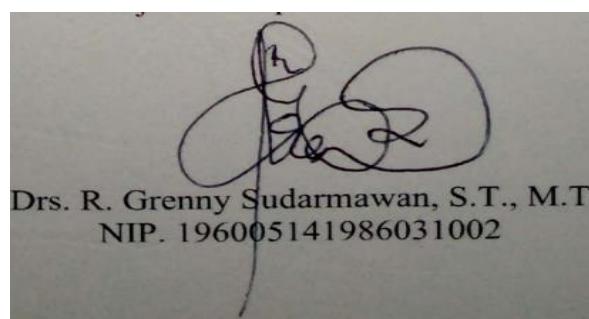
Laporan Tugas Akhir telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Manufaktur





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN KURSI RODA ERGONOMIS UNTUK OPERATOR MESIN BUBUT DISABILITAS PADA BAGIAN KAKI MENGGUNAKAN METODE RULA

Oleh:
Farhan Jordan
NIM : 1902413009
Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir di hadapan Dewan Pengaji pada tanggal 23 Agustus 2022 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma IV pada Program Studi Teknik Manufaktur Jurusan Teknik Mesin

DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Posisi Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs.R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T NIP.196005141986031002	Ketua		6/2022. /9
2.	Drs. Nugroho Eko S. Dipl. Ing. M.T NIP. 196512131992031001	Anggota		16/6/2022
3.	Muhammad Hidayat Tullah, S.T., M.T NIP.198905262019031008	Anggota		8/9/2022





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Jordan
NIM : 1902413009
Program Studi : Sarjana Terapan Manufaktur

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 23 Agustus 2022.

Materai 10.000



Farhan Jordan
NIM. 1902413009



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Kursi Roda Ergonomis Untuk Operator Mesin Bubut Disabilitas pada Bagian Kaki Menggunakan Metode RULA”**. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma IV (sarjana Teknik) Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Penulisan Tugas Ahir ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Tri Widjatmaka, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Hidayat Tullah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. R. Grenny Sudarmawan, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan dalam mengarahkan pelaksanaan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Rekan-rekan Program Studi Manufaktur yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pada bidang manufaktur.

Depok, Agustus 2022.

Farhan Jordan
NIM. 1902413009



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
1.6 Manfaat	4
1.7 sistem Penulisan Tugas Akhir	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dasar Teori	7
2.1.1 Tuna Daksa	7
2.1.2 Tipe Tuna Daksa	9
2.1.3 Pemberdayaan Tuna Daksa	12
2.2 Fasilitas Kerja Dalam Mendukung Stasiun Kerja	13
2.3 Definisi Ergonomi	13
2.4 Kriteria Kursi Ideal	15
2.5 Antropometri Dalam Ergonomi	16



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Halaman
BAB III	2.6 Pengukuran Data Antropometri Pada Tubuh Manusia .. 2.7 Metode RULA .. 2.8 Mesin Bubut .. 2.9 Perlengkapan Mesin Bubut .. 2.10 Pekerjaan Pembubutan .. 2.11 Dimensi Mesin Bubut .. 2.12 Perhitungan Persentil .. 2.13 Ukuran Panjang Sandaran Punggung dan Bantal Kursi 2.14 Analisis Von Misess Stress ..	17 21 24 27 30 40 41 41 41
	BAB III : TINJAUAN PUSTAKA .. 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian .. 3.2 Proses Pengumpulan Data .. 3.2.1 Mulai .. 3.2.2 Perumusan Masalah .. 3.2.3 Tinjauan Pustaka .. 3.2.4 Identifikasi Kebutuhan Konsumen .. 3.2.5 Identifikasi Solusi .. 3.2.6 Penentuan Dimensi dan Spesifikasi Rancangan Alat Terpilih .. 3.2.7 Penentuan Rancangan Desain Alat Terpilih .. 3.2.8 Analisa Hasil Perancangan Alat .. 3.2.9 Laporan .. 3.2.10 Selesai ..	42 42 43 43 43 44 44 45 45 45 45 45 46 46
BAB IV	BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .. 4.1 Identifikasi Kebutuhan Konsumen .. 4.1.1 Kriteria Rancangan .. 4.1.2 Konsep Desain .. 4.1.3 Memilih Konsep .. 4.2 Perhitungan .. 4.2.1 Dimensi Desain Terpilih ..	47 47 47 48 52 52 62



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Halaman
	4.2.2 Perhitungan Material	64
4.3	Realita Rancangan	108
	4.3.1 Gambar Alat	108
	4.3.2 Detail Komponen Utama Kursi Roda Ergonomis	109
	4.3.3 Spesifikasi Alat	110
	4.3.4 Pengoperasian Alat	111
	4.3.5 Perawatan Alata	111
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	112
	5.1 Kesimpulan	112
	5.2 Saran	113
	DAFTAR PUSTAKA	114
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Ukuran Taper Morse	36
Tabel 2.2	Dimensi Ulir Metris	38
Tabel 2.3	Dimensi Ulir Whitworth	39
Tabel 2.4	Kecepatan Potong Pembubutan Rata dan Pembubutan Ulir dengan Pahat HSS	39
Tabel 2.5	Dimensi Mesin Bubut	40
Tabel 4.1	Kriteria Konsep Perancangan	48
Tabel 4.2	Analisis Pemilihan Konsep	52
Tabel 4.3	Dimensi Desain Terpilih	62
Tabel 4.4	Detail Komponen Utama Kursi Roda Ergonomis	109

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Gambar Antropometri Tubuh Manusia Dalam Posisi Duduk	18
Gambar 2.2	Rekap Data Antropometri Indonesia	20
Gambar 2.3	Metode Analisa Lengan dan Tangan RULA	22
Gambar 2.4	Metode Analisa Leher, Pundak, dan Kaki RULA	23
Gambar 2.5	Metode Penarikan Nilai Akhir RULA	23
Gambar 2.6	Gerakan Pada Proses Pembubutan	24
Gambar 2.7	Bentuk Dasar Pembubutan	25
Gambar 2.8	Bagian-Bagian Mesin Bubut	26
Gambar 2.9	Pahat Bubut	27
Gambar 2.10	Kartel	28
Gambar 2.11	Membubut Lurus	31
Gambar 2.12	Mengebor	31
Gambar 2.13	Membubut dalam/ <i>Boring</i>	31
Gambar 2.14	Membubut Tirus dan Rumus Menghitung Besarnya Pergeseran Senter Kepala Lepas	33
Gambar 2.15	Rumus untuk Menentukan Besarnya Sudut Pergeseran Eretan Atas	33
Gambar 2.16	Pembubutan Tirus dengan Menggeser Eretan Atas	34
Gambar 2.17	Pembubutan Tirus dengan Perkakas Bentuk	35
Gambar 2.18	Dimensi Tirus Morse	36
Gambar 2.19	Bagian-Bagian Ulir	37
Gambar 2.20	Tabel Dimensi Ulir Metris	38
Gambar 2.21	Roda-Roda Gigi Pengganti untuk Membubut Ulir	39
Gambar 3.1	Proses Diagram Alur	42
Gambar 4.1	Desain Alternatif 1 Kursi Ergonomis Untuk Operator Mesin Bubut Disabilitas Pada Bagian Kaki	49
Gambar 4.2	Desain Alternatif 2 Kursi Ergonomis Untuk Operator Mesin Bubut Disabilitas Pada Bagian Kaki	50



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Halaman
Gambar 4.3 Desain Alternatif 3 Kursi Ergonomis Untuk Operator Mesin Bubut Disabilitas Pada Bagian Kaki	51
Gambar 4.4 Rekap Data Antropometri Indonesia	53
Gambar 4.5 Ukuran Tinggi Maksimal Kursi Roda Ergonomis	54
Gambar 4.6 Ukuran Tinggi Minimal Kursi Roda Ergonomis	54
Gambar 4.7 Dimensi Tinggi Dalam Posisi Duduk	55
Gambar 4.8 Panjang Dudukan Kursi	55
Gambar 4.9 Dimensi Panjang Popliteal	56
Gambar 4.10 Dimensi Lebar Sisi Bahu	56
Gambar 4.11 Lebar Alas Kursi Diberi Tanda Warna Biru	57
Gambar 4.12 Ukuran Lebar Alas Kursi	57
Gambar 4.13 Ukuran Tinggi Sandaran Punggung	58
Gambar 4.14 Dimensi Tinggi Bahu Dalam Posisi Duduk	58
Gambar 4.15 Ukuran Lebar Sandaran Punggung	59
Gambar 4.16 Dimensi Lebar Sisi Bahu	59
Gambar 4.17 Ukuran Tebal Bantal Kursi	60
Gambar 4.18 Ukuran Gagang Kursi Untuk Sandaran Tangan	61
Gambar 4.19 Dimensi Tinggi Siku Dalam Posisi Duduk	62
Gambar 4.20 Pandangan Atas Desain	63
Gambar 4.21 Pandangan Depan Desain	63
Gambar 4.22 Pandangan Samping Desain	63
Gambar 4.23 <i>Model Information</i>	65
Gambar 4.24 <i>Material Properties</i>	65
Gambar 4.25 <i>Loads And Fixtures</i>	66
Gambar 4.26 <i>Resultant And Beams</i>	66
Gambar 4.27 <i>Study Results</i>	67
Gambar 4.28 <i>Study Results 2</i>	68
Gambar 4.29 <i>Model Information</i>	69
Gambar 4.30 <i>Material Properties</i>	69
Gambar 4.31 <i>Loads And Fixtures</i>	70



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Halaman
Gambar 4.32 Resultant And Beams	70
Gambar 4.33 Study Results	71
Gambar 4.34 Study Results 2	71
Gambar 4.35 Model Information	72
Gambar 4.36 Material Properties	73
Gambar 4.37 Conneter Definitions	74
Gambar 4.38 Contact Information	74
Gambar 4.39 Resultant Forces	74
Gambar 4.40 Study Results	75
Gambar 4.41 Study Results 2	76
Gambar 4.42 Model Information	76
Gambar 4.43 Material Properties	77
Gambar 4.44 Loads And Fixtures	77
Gambar 4.45 Resultant Forces	78
Gambar 4.46 Study Results	78
Gambar 4.47 Study Results 2	79
Gambar 4.48 Model Information	80
Gambar 4.49 Material Properties	80
Gambar 4.50 Loads And Fixtures	81
Gambar 4.51 Contact Informaton	81
Gambar 4.52 Resultant Forces	82
Gambar 4.53 Study Results	82
Gambar 4.54 Study Results 2	83
Gambar 4.55 Model Information	84
Gambar 4.56 Material Properties	84
Gambar 4.57 Loads And Fixtures	85
Gambar 4.58 Resultant Forces	85
Gambar 4.59 Study Results	86
Gambar 4.60 Study Results 2	87
Gambar 4.61 Stress Simulation Pada Rangka	88



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Halaman
Gambar 4.62 <i>Displacement Simulation</i> Pada Rangka	88
Gambar 4.63 <i>Factor of Safety Simulation</i> Pada Rangka	89
Gambar 4.64 Pemasangan Benda Kerja Tampak Belakang	90
Gambar 4.65 Pemasangan Benda Kerja Tampak Samping	90
Gambar 4.66 Pemasangan Benda Kerja Tampak Atas	91
Gambar 4.67 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	91
Gambar 4.68 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	92
Gambar 4.69 Pemasangan <i>Center Drill</i> Tampak Belakang	92
Gambar 4.70 Pemasangan <i>Center Drill</i> Tampak Samping	93
Gambar 4.71 Pemasangan <i>Center Drill</i> Tampak Atas	93
Gambar 4.72 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	94
Gambar 4.73 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	94
Gambar 4.74 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Belakang	95
Gambar 4.75 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Samping	95
Gambar 4.76 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Atas	95
Gambar 4.77 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	96
Gambar 4.78 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	96
Gambar 4.79 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Belakang	97
Gambar 4.80 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Samping	97
Gambar 4.81 Pemasangan <i>Cutting Tools</i> Tampak Atas	98
Gambar 4.82 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	98
Gambar 4.83 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	99
Gambar 4.84 Proses Pengerjaan Pembubutan Tampak Belakang	100
Gambar 4.85 Proses Pengerjaan Pembubutan Tampak Samping	100
Gambar 4.86 Proses Pengerjaan Pembubutan Tampak Atas	101
Gambar 4.87 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	101
Gambar 4.88 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	102
Gambar 4.89 Penyetelan Mesin Bubut Tampak Belakang	102
Gambar 4.90 Penyetelan Mesin Bubut Tampak Samping	103
Gambar 4.91 Penyetelan Mesin Bubut Tampak Atas	103



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Halaman
Gambar 4.92 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	104
Gambar 4.93 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	104
Gambar 4.94 Proses Penggerjaan Pembubutan Bor Tampak Belakang	105
Gambar 4.95 Proses Penggerjaan Pembubutan Bor Tampak Samping	105
Gambar 4.96 Proses Penggerjaan Pembubutan Bor Tampak Atas	106
Gambar 4.97 Hasil Penilaian RULA Tangan Kiri	106
Gambar 4.98 Hasil Penilaian RULA Tangan Kanan	107
Gambar 4.99 Desain kursi Roda Ergonomis Untuk Operator Mesin Bubut Disabilitas Pada Bagian Kaki	108



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kursi Roda Ergonomis Operator Mesin Bubut Disabilitas
- Lampiran 2 : PO3-Batang Scissor A
- Lampiran 3 : PO4-Batang Scissor B
- Lampiran 4 : Batang Ulir
- Lampiran 5 : Kopling Flens
- Lampiran 6 : Belt
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERANCANGAN KURSI RODA ERGONOMIS UNTUK OPERATOR MESIN BUBUT DISABILITAS PADA BAGIAN KAKI MENGGUNAKAN METODE RULA

Farhan Jordan¹⁾, Tri Widjatmaka¹⁾, Muhammad Hidayat Tullah¹⁾

¹⁾ Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 16424

Email: farhan.jordan.tm19@mhswn.pnj.ac.id

ABSTRAK

Kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dirancang untuk membantu operator dalam melakukan 4 jenis pekerjaan pembubutan, yaitu : pembubutan lurus, pengeboran benda kerja, pembubutan dalam, dan pembubutan ulir. Desain kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dirancang untuk menyesuaikan data antropometri atau ukuran tubuh masyarakat Indonesia dari Suku Jawa, berjenis kelamin laki-laki, tahun 2013 s/d 2018, serta usia 20 s/d 34 tahun. Data antropometri masyarakat Indonesia berasal dari website resmi <https://antropometri.indonesia.org>. Komponen kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki terdiri dari rangka, roda besar, poros roda, roda kecil, kursi, ulir, pijakan kaki, dan batang *scissor lift* masing-masing terbuat dari bahan AISI 1020. Kursi roda ergonomis memiliki fungsi naik-turun menggunakan sistem scissor lift yang digerakkan oleh ulir yang tersambung oleh poros motor DC MY 1025. Tinggi keseluruhan maksimal dan minimal ketika kursi roda ergonomis naik-turun sebesar 1800 mm dan 1195 mm. Desain kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dirancang untuk penggunaan mesin bubut berukuran *Over All Size Of Lathe (L . W . H) = (1970 mm . 800 mm . 1460 mm)*. Analisis metode RULA postur posisi kerja dari desain kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas bagian kaki, pada tahap persiapan dan pengerjaan 4 jenis pembubutan masing-masing memiliki posisi yang sama sesuai dengan *simulasi manekin* menggunakan *Software CATIA*. Yang membedakan hanya alat-alat yang digunakan serta posisi pemasangan alat pembubutan yang berbeda, jadi operator harus berpindah-pindah posisi dalam pemasangan alat pembubutan. Hasil penilaian analisis metode RULA postur posisi kerja untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki yang menggunakan kursi ergonomis tersebut sebagai alat bantu untuk melakukan 4 jenis pekerjaan pembubutan adalah 1 dan 2. Artinya desain alat tersebut sudah nyaman dan layak digunakan, dan hasil dari analisis tersebut menggunakan *Software CATIA*.

Kata kunci : Kursi Roda Ergonomis, Operator Mesin Bubut, Penyandang Disabilitas, Bagian Kaki, Metode RULA.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Ergonomic chairs for disabled lathe operators on the legs are designed to assist operators in performing 4 types of turning work, namely: straight turning, workpiece drilling, deep turning, and thread turning. Ergonomic chair designs for disabled lathe operators on the legs are designed to match anthropometric data or body measurements of the Indonesian people of the Javanese ethnicity, male, from 2013 to 2018, and ages 20 to 34 years. The anthropometric data of the Indonesian people comes from the official website <https://antropometriindonesia.org>. Ergonomic chair components for disabled lathe operators on the legs consist of frame, large wheel, wheel axle, small wheel, seat, screw, footrest, and scissor lift rod each made of AISI 1020 material. The ergonomic wheelchair has a lift function -down using a screw-driven scissor lift system connected by a DC motor shaft MY 1025. The maximum and minimum overall height when the ergonomic wheelchair is up and down is 1800 mm and 1195 mm. Ergonomic chair design for disabled lathe operators on the legs is designed for use on a lathe measuring Over All Size Of Lathe (L. W. H) = (1970 mm. 800 mm. 1460 mm). Analysis of the RULA method of working position posture from the design of an ergonomic chair for a lathe operator with a leg disability, at the preparation stage and working on 4 types of turning each have the same position according to the mannequin simulation using CATIA Software. The only difference is the tools used and the installation position of the turning tool is different, so the operator has to switch positions in the installation of the turning tool. The results of the analysis of the RULA method of working position posture for disabled lathe operators on the legs who use the ergonomic chair as a tool to perform 4 types of turning work are 1 and 2. This means that the design of the tool is comfortable and feasible to use, and the results of the analysis using CATIA software.

Keywords : Ergonomic Chair , Lathe Operators, Disabilities, The Legs, RULA Method.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Survey Tenaga Ketenagakerjaan Nasional Badan Pusat Statistik (SAKERNAS-BPS) 2016 menyatakan bahwa persentase masyarakat disabilitas yang terserap lapangan pekerjaan masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh banyak masyarakat penyandang disabilitas yang tidak cukup bersemangat untuk masuk ke pasar kerja (*discourage worker*), yang menyebabkan tingginya tingkat inaktivitas, yaitu suatu kondisi seseorang yang tidak masuk ke pasar kerja atau tak terserap lapangan pekerjaan tidak mempunyai aktifitas menjadi ibu rumah tangga atau sedang menempuh Pendidikan [1].

Suvey SAKERNAS 2016 juga menyebutkan bahwa tingkat pesentase data partisipasi masyarakat disabilitas dipasar kerja Indonesia sebesar 51.12 % penyandang disabilitas kategori ringan dan sedang serta 20.27 % penyandang disabilitas kategori berat [1].

Tingkat persentase masyarakat penyandang disablitas di Indonesia yang bekerja pada sektor informal sebesar 75.71 % termasuk penyandang disabilitas berat seperti lumpuh pada kedua kaki dan 24.29 % bekerja pada sektor formal [10]. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) penyandang kelumpuhan di Indonesia hanya sebesar 16.60 % [2]. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penyandang kelumpuhan di Indonesia termasuk rendah.

Berdasarkan informasi diatas, penyandang disabilitas dengan kesulitan pendengaran/wicara, cedera tangan, dan penyandang disabilitas kategori ringan lainnya, lebih memungkinkan mendapatkan pekerjaan jika dibandingkan dengan penyandang disabilitas kategori berat seperti yang mengalami masalah mobilitas, contoh : penyandang kelumpuhan pada tangan atau kaki, korban amputasi pada satu bagian tangan atau kaki, dan korban amputasi pada kedua bagian tangan atau kaki akibat kecelakaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kerja dan lalu lintas, serta penyandang disabilitas yang mengalami lebih dari satu tipe kondisi disabilitas (disabilitas ganda) [3].

Untuk mengatasi permasalahan tingkat inaktifitas (pengangguran) yang tinggi dan probabilitas (peluang) untuk menjadi angkatan kerja dan mendapatkan pekerjaan yang rendah bagi penyandang disabilitas di Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Penyandang Disabilitas No. 8 Tahun 2016 [4]. Undang-Undang Penyandang Disabilitas No. 8 Tahun 2016 mengatur hak, kewajiban, kedudukan, serta peran yang sama di lingkungan sosial masyarakat, yaitu [5] :

1. Penyandang disabilitas memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan perlindungan dari potensi tindakan diskriminasi di dunia kerja.
2. Perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari jumlah pegawai yang dimilikinya, sedangkan untuk sektor pemerintah, BUMN, dan BUMD wajib mempekerjakan paling sedikit 2% dari jumlah pegawai.

Untuk membantu pemerintah dalam mengatasi tingkat inaktifitas (pengangguran) yang tinggi bagi penyandang disabilitas, memperbesar peluang penyandang disabilitas terserap pasar kerja diperusahaan, dan meminimalisir penyandang disabilitas yang bekerja di sektor informal, Industri yang memanfaatkan proses permesinan dengan mesin bubut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan mesin bubut, tak terkecuali bagi orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik (disabilitas) pada bagian kaki seperti lumpuh sejak lahir atau akibat kecelakaan, namun perlu ada alat bantu fasilitas kerja bagi penyandang disabilitas kategori berat tersebut berupa kursi roda khusus.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

1. Dibutuhkan alat bantu berupa kursi khusus untuk operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki dalam melakukan pergerakan pengaturan pada mesin bubut.
2. Dibutuhkan alat bantu yang memiliki fitur pergerakan naik-turun (perubahan ketinggian) dan pergeseran (kanan-kiri) untuk memudahkan penggunanya dalam menjangkau bagian pengaturan mesin bubut.
3. Alat bantu khusus operator disabilitas harus memenuhi standar keamanan dan ergonomi dalam melakukan pekerjaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana rancangan kursi khusus untuk operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki agar mampu memudahkan dalam melakukan pergerakan pengaturan pada mesin bubut?
2. Bagaimana rancangan kursi khusus yang mampu melakukan pergerakan naik-turun (perubahan ketinggian) dan pergeseran (kanan-kiri) untuk memudahkan penggunanya?
3. Bagaimanakah rancangan kursi khusus untuk operator mesin bubut penyandang disabilitas yang memenuhi standar keamanan dan ergonomi dalam pekerjaan?

1.4 Tujuan

1. Membuat rancangan kursi khusus operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki untuk memudahkan melakukan pergerakan pengaturan pada mesin bubut.
2. Membuat rancangan kursi khusus operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki yang memiliki fitur pergerakan naik-turun (perubahan ketinggian) serta pergeseran (kanan-kiri) untuk memudahkan penggunanya dalam menjangkau bagian pengaturan mesin bubut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Membuat rancangan kursi khusus operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki yang memenuhi standar kenyamanan dan ergonomi dalam melakukan pekerjaan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Analisis dan pembahasan ergonomi tentang perancangan kursi khusus operator mesin bubut penyandang disabilitas bagian kaki hanya menggunakan metode RULA. Analisis metode RULA yang dibahas berupa posisi kerja pembubutan lurus, mengebor, pembubutan dalam (*boring*), pembubutan tirus, dan pembubutan ulir.
2. Perancangan kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki menyesuaikan dari data antropometri yang berasal dari *website* resmi Antropometri Indonesia. Desain kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dirancang untuk menyesuaikan data antropometri atau ukuran tubuh masyarakat Indonesia dari Suku Jawa, berjenis kelamin laki-laki, tahun 2013 s/d 2018, serta usia 20 s/d 34 tahun.
3. Desain kursi ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dirancang untuk penggunaan mesin bubut berukuran *Over All Size of Lathe* (L . W . H) = (1970 mm . 800 mm . 1460 mm).

1.6 Manfaat

1. Memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna bagi masyarakat.
2. Sebagai referensi rancangan yang dapat direalisasikan menjadi alat bantu penyandang disabilitas pada bagian kaki dalam pekerjaan mesin bubut.
3. Rancangan yang direalisasikan dapat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan mesin bubut untuk operator penyandang disabilitas pada bagian kaki.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.7 Sistem Penulisan Skripsi

Penulisan laporan skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Pada BAB I Pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukan nya penelitian. Rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dibuat untuk mengklasifikasikan suatu permasalahan dari latar belakang penelitian. Tujuan penelitian dibuat untuk mendeskripsikan arah penelitian serta menjawab solusi dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Ruang lingkup dan batasan masalah dibuat untuk membatasi proses penelitian skripsi agar tidak keluar dari topik dan tema penelitian.

Pada BAB II Tinjauan Pustaka, penulis memaparkan berbagai landasan teori yang digunakan untuk Menyusun penelitian. Tinjauan Pustaka yang dipaparkan oleh penulis diantaranya membahas tentang definisi tunadaksa, ergonomi, RULA, data antropometri Indonesia dari suku Jawa, proses-proses pembubutan, rumus perhitungan mencari persentil untuk menentukan dimensi ukuran tubuh tertentu pada manusia, ukuran panjang sandaran punggung dan bantalan kursi, serta Von Misses.

Pada BAB III, penulis menjelaskan proses-proses dalam melakukan penelitian pada diagram alir metode penelitian. Proses-proses penelitian tersebut, yaitu perumusan masalah, tinjauan pustaka, identifikasi kebutuhan konsumen, identifikasi solusi, penentuan dimensi dan spesifikasi rancangan alat terpilih, penentuan rancangan desain alat terpilih, Analisa hasil perancangan alat, dan pembuatan laporan skripsi.

Pada BAB IV Hasil dan Pembahasan, penulis memparkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, seperti hasil dan pembahasan terkait identifikasi kebutuhan konsumen, kriteria rancangan, konsep desain, pemilihan konsep perancangan desain alat terpilih, perhitungan dimensi alat terpilih sesuai data antropomeri Indonesia dari Suku Jawa, perhitungan material pada komponen yang terdapat pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rancangan desain alat terpilih, analisis RULA pada proses-proses pembubutan dalam, ulir, lurus, dan bor dari perancangan desain alat terpilih, penjelasan detail komponen utama pada perancangan desain alat terpilih, spesifikasi, pengoperasian, dan perawatan alat.

Pada BAB V Kesimpulan dan Saran, penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah disusun pada laporan skripsi.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V TINJAUAN PUSTAKA

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil perancangan berupa :

1. Kursi roda ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki dilengkapi sistem *scissor lift* untuk mengatur ketinggian naik-turun dan sistem transmisi daya menggunakan *belt* yang tersambung dengan poros motor DC jenis MY 1025 untuk memudahkan mobilitas pergerakan untuk operator dalam melakukan pengaturan pada mesin bubut yang digunakan.
2. Desain alat ini menggunakan *joystick* untuk sistem kontrol. Sistem *scissor lift* untuk mengatur ketinggian naik-turun kursi digerakan menggunakan ulir metrik segitiga yang tersambung dengan poros motor DC jenis MY 1025 menggunakan kopling flens kaku dan untuk mobilitas pergerekan menggunakan V-belt B2 untuk menyambungkan trnamisi daya antara poros motor DC jenis MY 1025 dengan poros roda. Batang *scissor lift*, ulir metrik segitiga, dan kopling flens kaku terbuat dari material AISI 1020. Tinggi maksimal dan minimal jarak alas duduk dari tanah kursi saat naik-turun adalah 908 mm dan 304 mm.
3. Desain terpilih memiliki berbagai dimensi berdasarkan data antropometri dari suku Jawa, jenis kelami laki-laki, tahun 2013 s/d 2018, usia 20 s/d 34 tahun, yaitu : tinggi maksimal dan minimal alas kursi = 908 mm dan 304 mm, panjang alas kursi = 462 mm, lebar alas kursi = 503 mm, tinggi sandaran dan bantalan punggung = 892 mm, tebal bantalan kursi = 40 mm, tinggi sandaran tangan dari alas kursi = 245 mm. Hasil penilaian analisis RULA menggunakan *software CATIA V5R21* pada tahap persiapan dan pengrajaan proses pembubutan lurus, dalam, ulir dan bor sebesar 1 dan 2, yang artinya desain kursi roda ergonomis yang dibuat sudah memenuhi standar kenyamanan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penggunaan dan postur posisi kerja pada tahap persiapan dan penggerjaan proses pembubutan sudah tidak perlu diperbaiki kembali.

5.2 Saran

Berdasarkan perancangan kursi roda ergonomis untuk operator mesin bubut disabilitas pada bagian kaki, yaitu :

1. Gunakan data antropometri dimensi tubuh manusia yang sesuai dengan suku, rentang tahun dan usia serta jenis kelamin agar dapat dijadikan sebagai acuan yang tepat dalam menentukan dimensi pada masing-masing komponen desain alat terpilih yang hendak dibuat.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Data dan Informasi Kesehatan", *Situasi Penyandang Disabilitas*, ISSN 2088 - 270X, 2014.
- [2] Kementerian Tenaga Kerja, "Buletin Pentas", *Dinamika Difabel di Pasar Kerja*, Jakarta: Edisi 04, 2019.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "InfoDATIN Kementeria Kesehatan Republik Indonesia", *Indonesia Inklusi Dan Ramah Disabilitas*, Jakarta: ISSN 2442-7659, 2018.
- [4] Frichy Ndaumanu,"Hak Penyandang Disabilitas : Antara Tanggung Jawab Dan Pelaksanaan Oleh Pemerintah Daerah", *Jurnal*, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Vol. 11, No. 1, April 2020.
- [5] Alia Harumdani Widjaja, Winda Wijayanti, dan Rizkisyabana Yulistiyaputri, "Perlindungan Hak Penyandang Disabilitas dalam Memperoleh Pekerjaan dan Penghidupan yang Layak bagi Kemanusiaan", *Jurnal Konstitusi*, Vol.17, No. 1, Maret 2020.
- [6] Saragih Robinson (2012), *Pemberdayaan Penyandang Cacat dan Komunitasnya disegala Bidang untuk Mewujudkan Kesejahteraan yang Bermartabat*. Diakses dari www.kemsos.go.id.
- [7] Geniofam. (2010). *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : Gara Ilmu.
- [8] Rekap Data Antropometri Indonesia (Sumber : <https://antropometriindonesia.org>). Diakses : Maret 2021.
- [9] Middlesworth, M. (2012). *A Step by Step Guide Rappid Upper Limb Assesment (RULA)*. Chicago: Ergonomic Plus.
- [10] Drs. Nurdjito, M.Pd dan Achmad Arifin, S.Pd., M. Eng. (2015). *Handout Permesinan Bubut*, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Mesin, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [11] Spesifikasi Mesin Bubut (Sumber : <https://kawanlamaindonesia.co.id>.)
- [12] Dobre Ovidiu Iliuta. (2013). *Employee Motivation and Organizational Performance*. Review of Applied Socio-Economic Research, Volume 5, Issue 1/2013, pp. 53, issn : 2247-6172.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

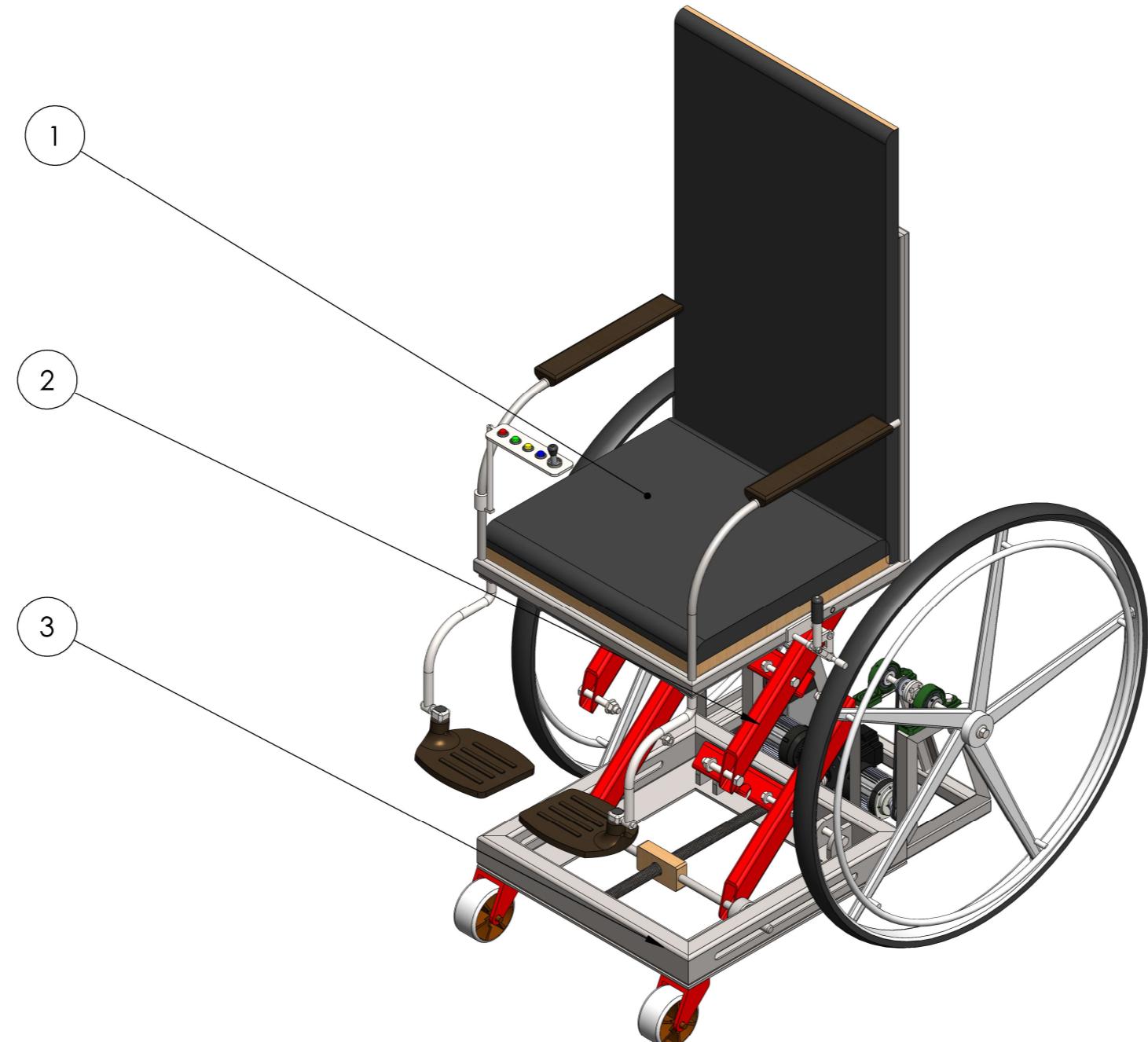
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

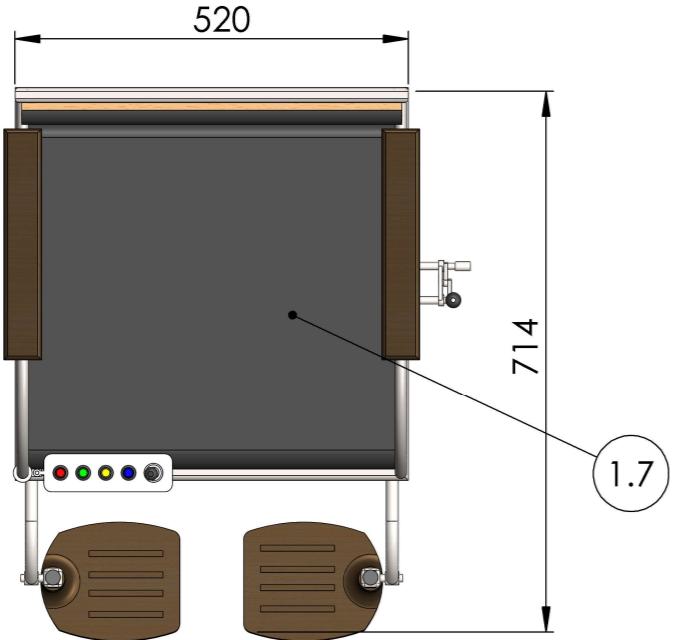
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [13] Indri Handayani,"Perancangan Kursi Operator Mesin Inspeksi dengan Pendekatan Antropometri "Surakarta, Skripsi, Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 2007.
- [14] E. Nurmianto. (2001). "Ergonomi, Konsep Dasar, dan Aplikasinya". Surabaya : Guna Widya.
- [15] Wignjosoebroto, Sritomo. Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu. Surabaya : Guna Widya, 1995.
- [16] Roslan, Rosidi, MPH. *Pemahaman Ergonomi ditempat Kerja*. www.health.LRC, 30 April 2021.
- [17] Indri Handayani,"Perancangan Kursi Operator Mesin Inspeksi dengan Pendekatan Antropometri "Surakarta, Skripsi, Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 2007.
- [18] Indri Handayani,"Perancangan Kursi Operator Mesin Inspeksi dengan Pendekatan Antropometri "Surakarta, Skripsi, Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, 2007.
- [19] Panero, Julius, dan Zelnik, Martin. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga, 2003.
- [20] Meida Perwira Antartika, Budianto, Muhammad Ari, Ketut Suastika. "Perbandingan Hasil Analisis Metode Elemen Hingga Berbasis Software dengan Simple Supported Calculation pada Kapal 50 Pax Crane Barge". *Jurnal Integrasi*, Vol. 12, No. 1, April 2020, 72-78.

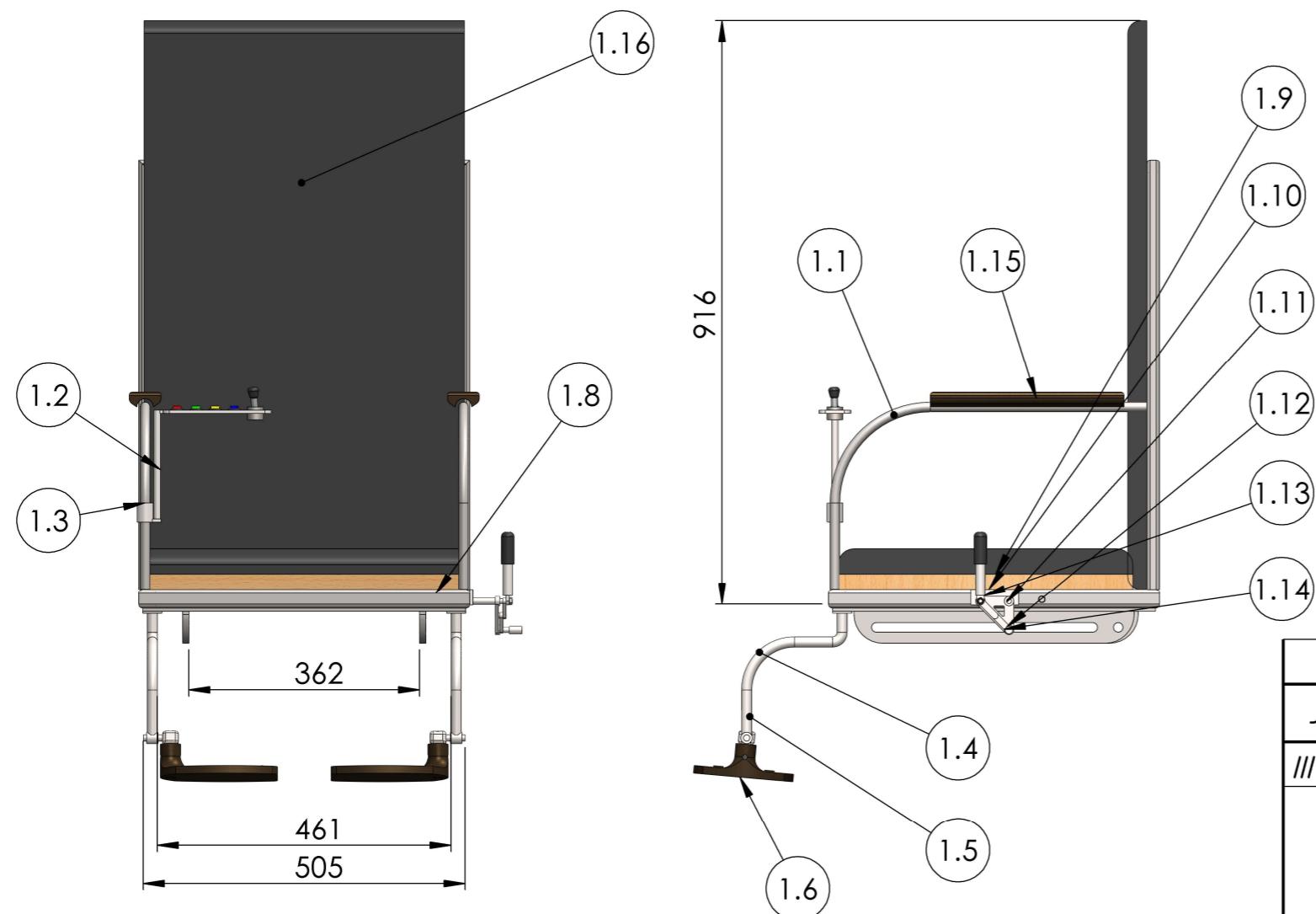
No. Sub	Nama Sub
1	Kerangka atas
2	Scissor
3	Kerangka bawah



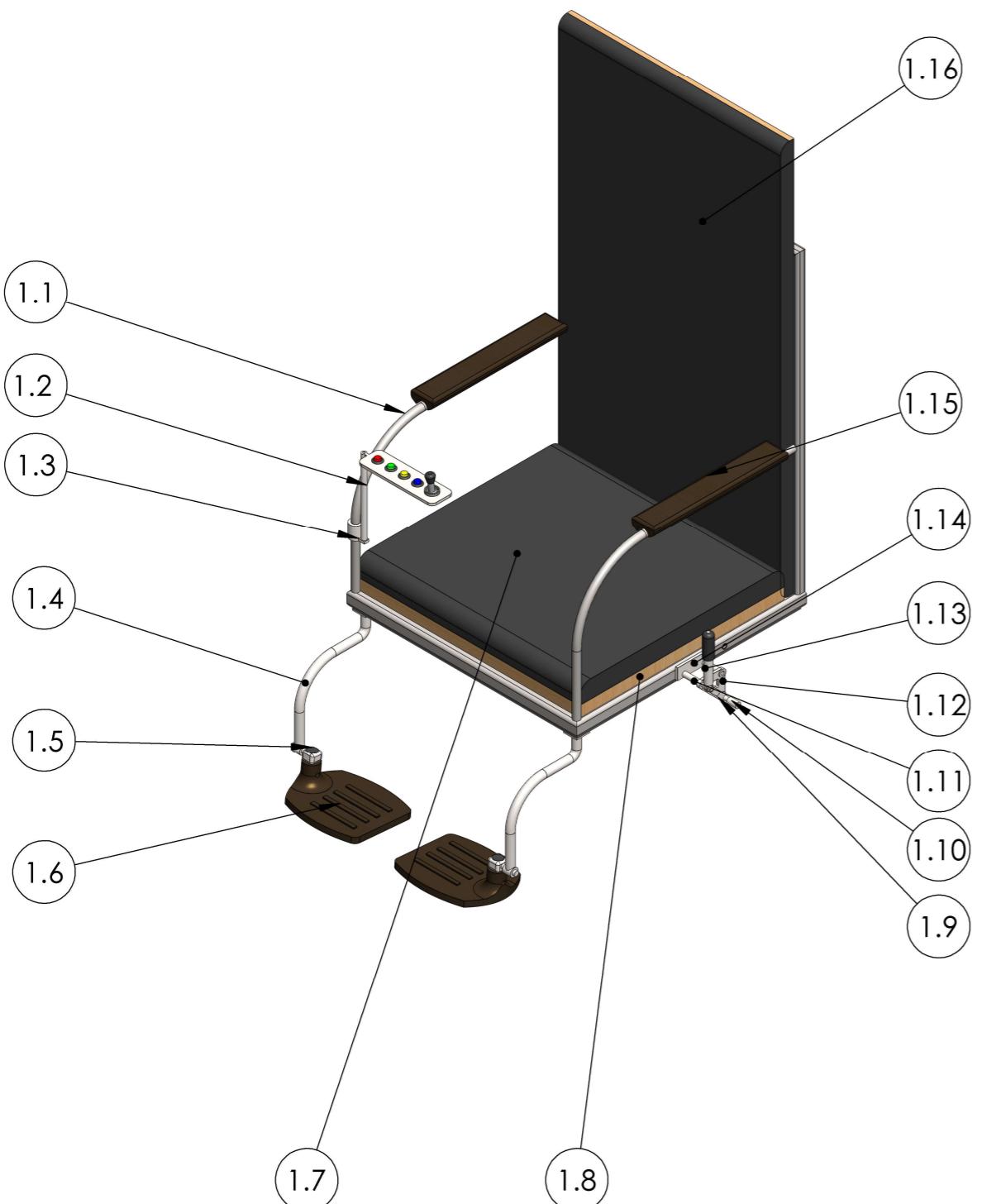
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	Perubahan:			A3	
II	Assembly Wheel Chair				
I					
Skala 1:10					Digambar 290822 Jordan
Diperiksa					
Politeknik Negeri Jakarta					T.Manufaktur



No.Part	Nama Komponen	Material	Quantitiy
1.1	Kerangka Utama	Alumunium	1
1.2	Pelat Tombol	Alumunium	1
1.3	Engsel	Alumunium	1
1.4	Support Footress	Alumunium	2
1.5	Poros Support	Alumunium	2
1.6	Footress		2
1.7	Seat	Pasaran	1
1.8	Seat	Pasaran	1
1.9	Part Bracket 1	Alumunium	1
1.10	Part Bracket 2	alumunium	1
1.11	Part Bracker 3	Alumunium	1
1.12	Part Bracket 4	Alumunium	2
1.13	Part Bracket 5	Alumunium	1
1.14	Part Bracket 6	Alumunium	1
1.15	Arm Support	Pasaran	2
1.16	Back Support	Pasaran	1

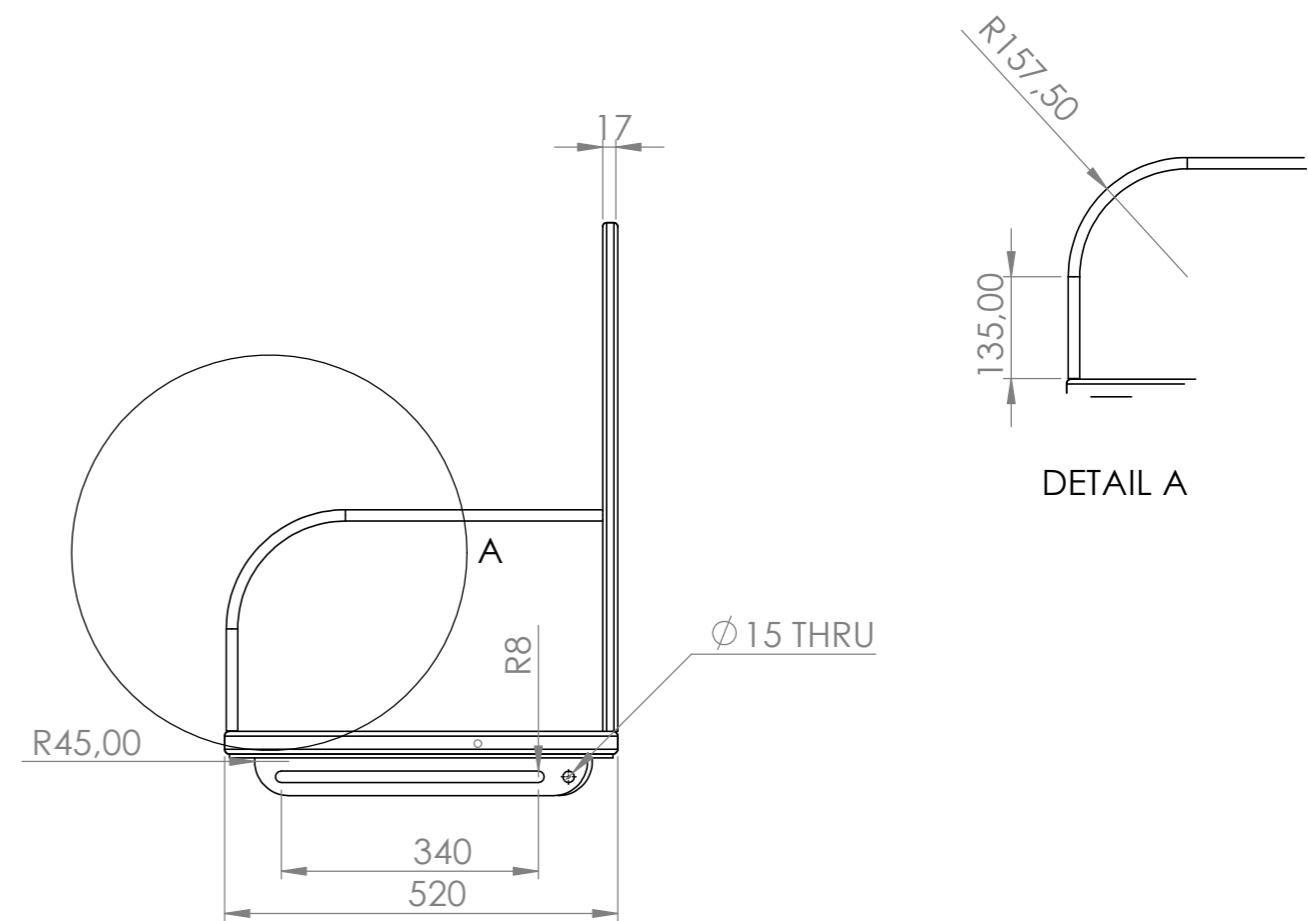
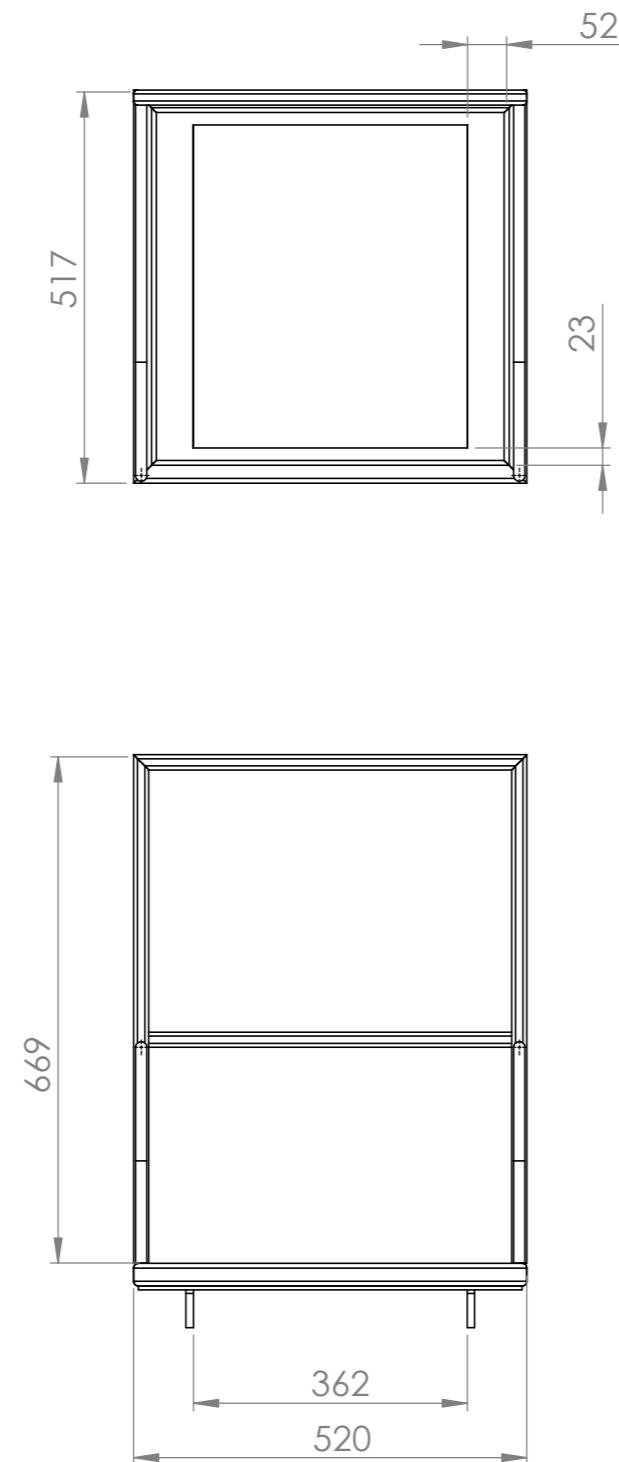


Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
/ / /	Perubahan:				A3
	Sub Assembly Kerangka Atas (1)		Skala 1:10	Digambar 290822 Jordan Diperiksa Mus	
	Politeknik Negeri Jakarta				No: 01/T.Manufaktur



No.Part	Nama Komponen	Material	Quantitiy
1.1	Kerangka Utama	Alumunium	1
1.2	Pelat Tombol	Alumunium	1
1.3	Engsel	Alumunium	1
1.4	Support Footress	Alumunium	2
1.5	Poros Support	Alumunium	2
1.6	Footress		2
1.7	Seat	Pasaran	1
1.8	Seat	Pasaran	1
1.9	Part Bracket 1	Alumunium	1
1.10	Part Bracket 2	alumunium	1
1.11	Part Bracker 3	Alumunium	1
1.12	Part Bracket 4	Alumunium	2
1.13	Part Bracket 5	Alumunium	1
1.14	Part Bracket 6	Alumunium	1
1.15	Arm Support	Pasaran	2
1.16	Back Support	Pasaran	1

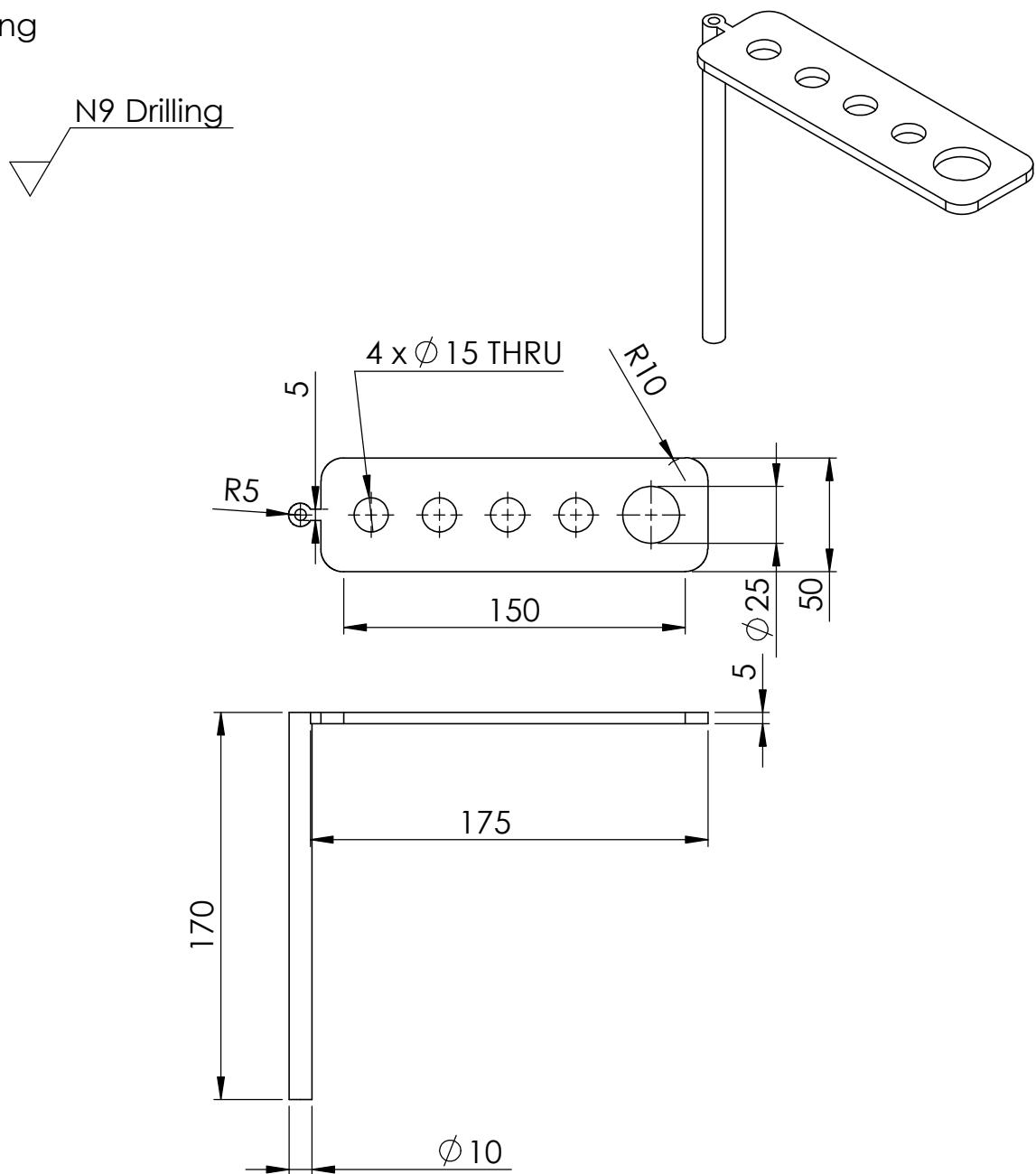
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III / II / I	Perubahan:			A3	
	Sub Assembly Kerangka Atas (1)	Skala 1:10	Digambar 290822	Jordan	
			Diperiksa		
	Politeknik Negeri Jakarta				No.1T.Manufaktur



	1	<i>Kerangka Atas</i>	1.1	Alum	669x520x520	Dibeli
<i>Jumlah</i>		<i>Nama Bagian</i>	No.bag	Bahan	<i>Ukuran</i>	<i>Keterangan</i>
III	II	I	<i>Perubahan:</i>		A3	
			<i>Rangka Atas</i>		Skala 1:2	Digambar 020822 Arham Diperiksa Mus
<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>			No: 1.1/T.Manufaktur/8Q			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang

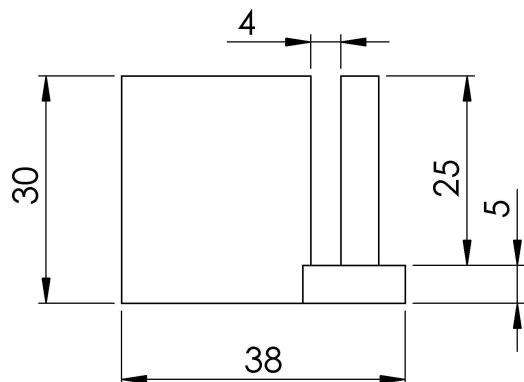
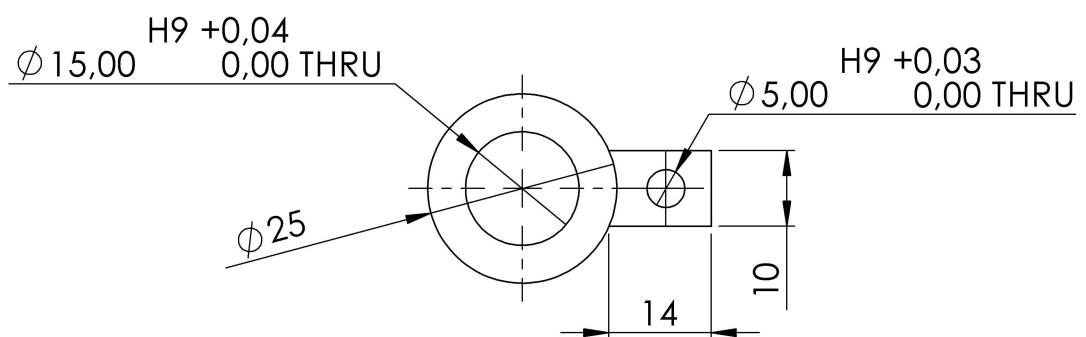
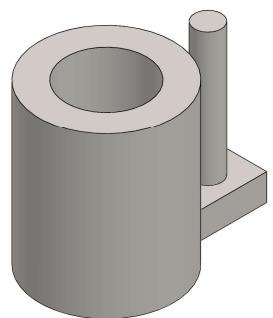


1	Pelat Tombol		1.2	Alum	170x150x10	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	Remark
III	II	I	Revision			
				Scale	Drawn	290822
				1:3	Check	Jordan
		State Polytechnic of Jakarta		No. 1.2/T. Manufaktur		

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2

Sedang

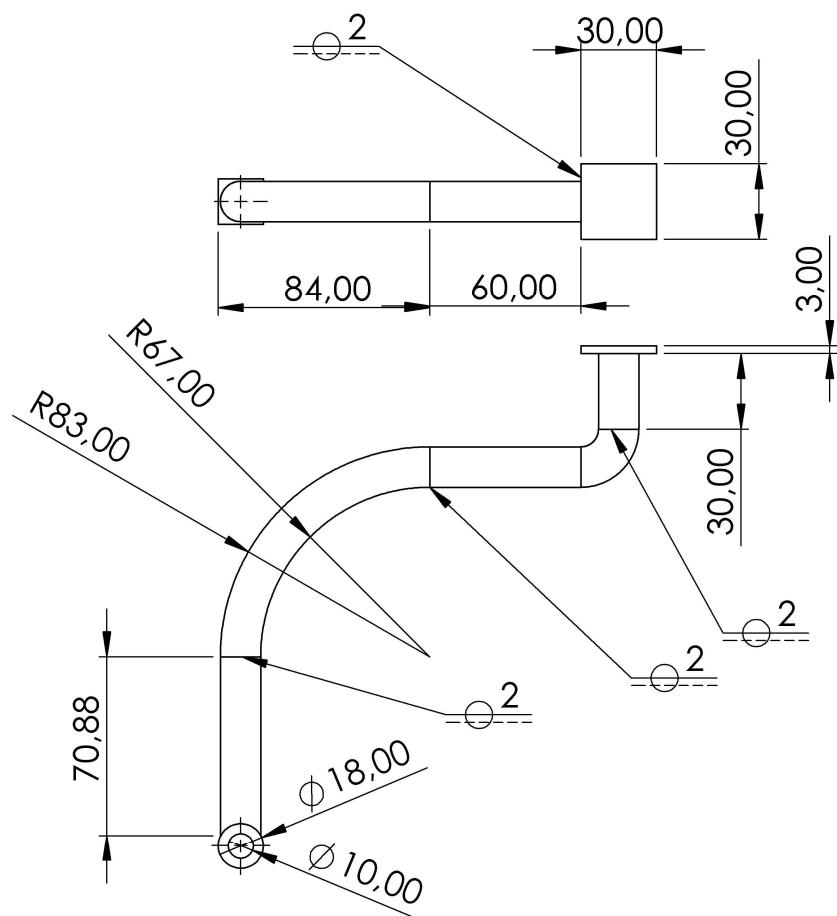
N9 Drilling N10 Frais



I	Engsel			1.3	Alum	38x30x30		Dibuat
Jumlah	Part Name			Part No.	Material	Size		Remark
III	II	I	Revision					
			Engsel			Scale	Drawn	
						1:1	Check	
State Polytechnic of Jakarta			No. 1.3/T. Manufaktur					

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

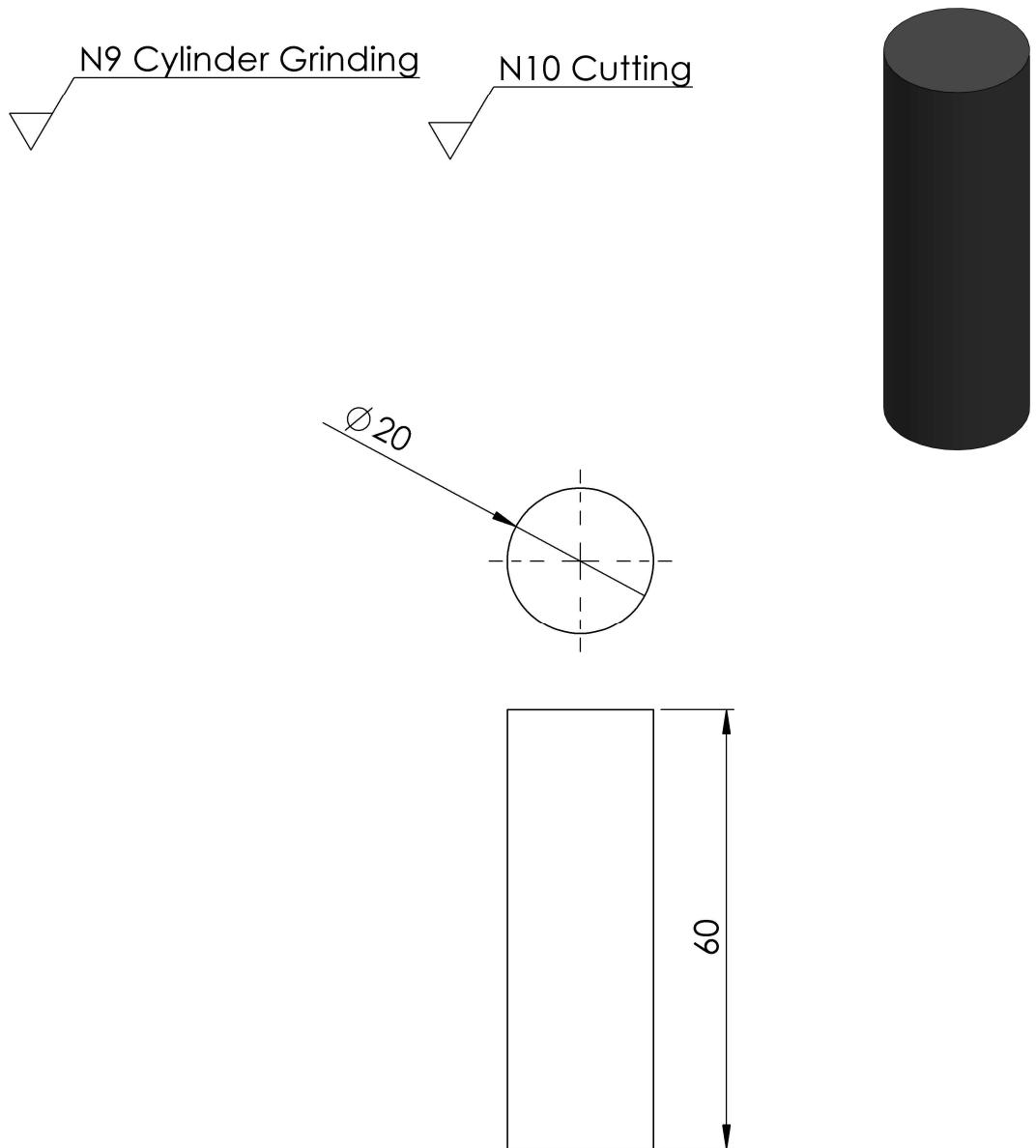
Sedang



2	Support Footress	1.4	Alum	190 x 170	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Support Footress		Scale 1:3	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 1.4/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

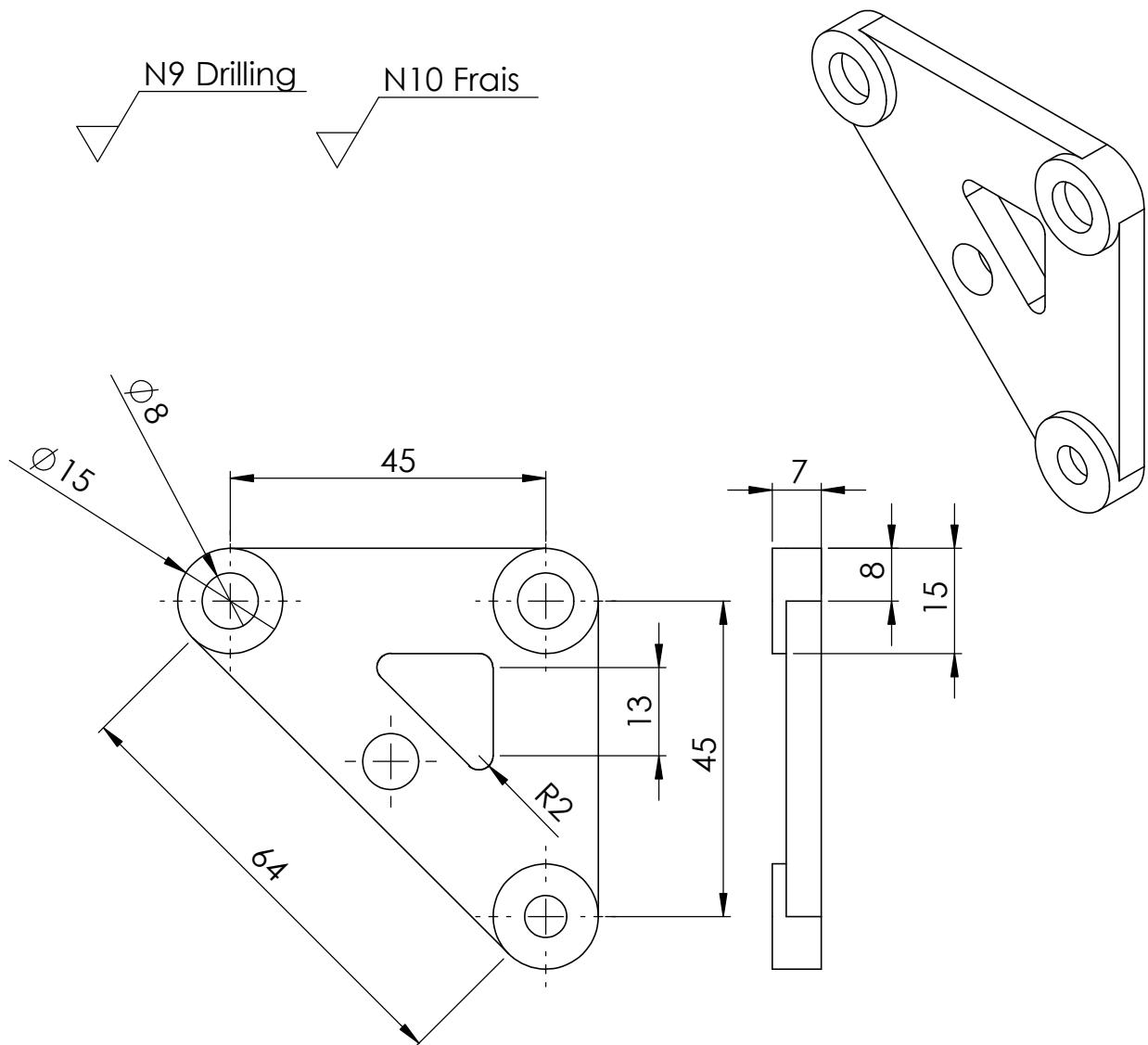
Sedang



2	Poros Footress	1.5	S45C	$\varnothing 20 \times 60$	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Poros Footress		Scale 1:1	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 1.5/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2

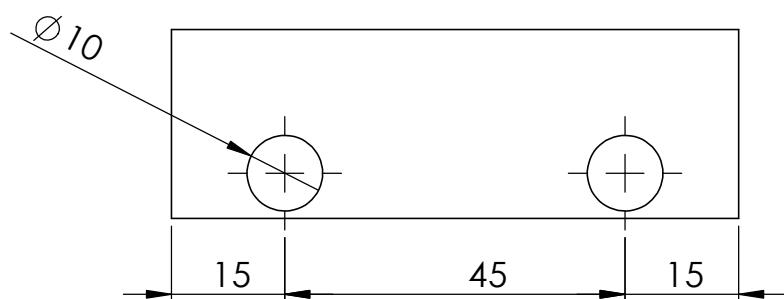
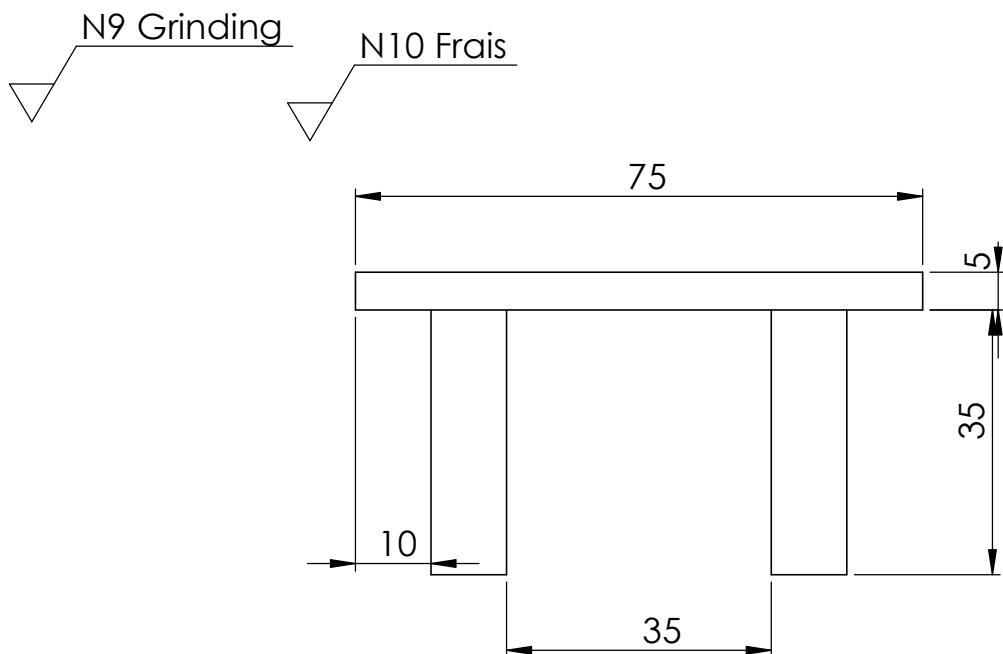
Sedang



1	Part Bracket 2			1.10	Alum	45 x 65 x 45		Dibuat
Jumlah	Part Name			Part No.	Material	Size		Remark
III	II	I	Revision					
Part Bracket 2			Scale	Drawn	290822	Jordan		
			1:2	Check				
State Polytechnic of Jakarta			No.1.10/T. Manufaktur					

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

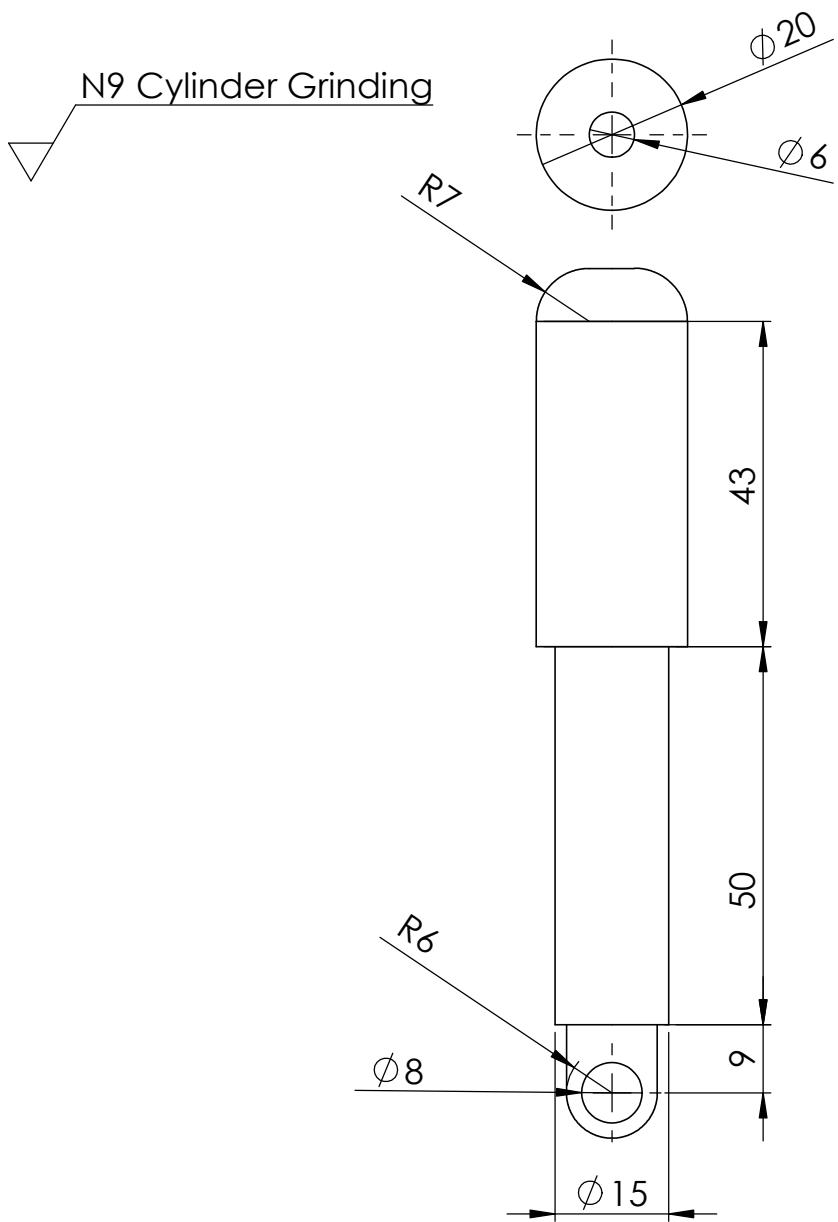
Sedang



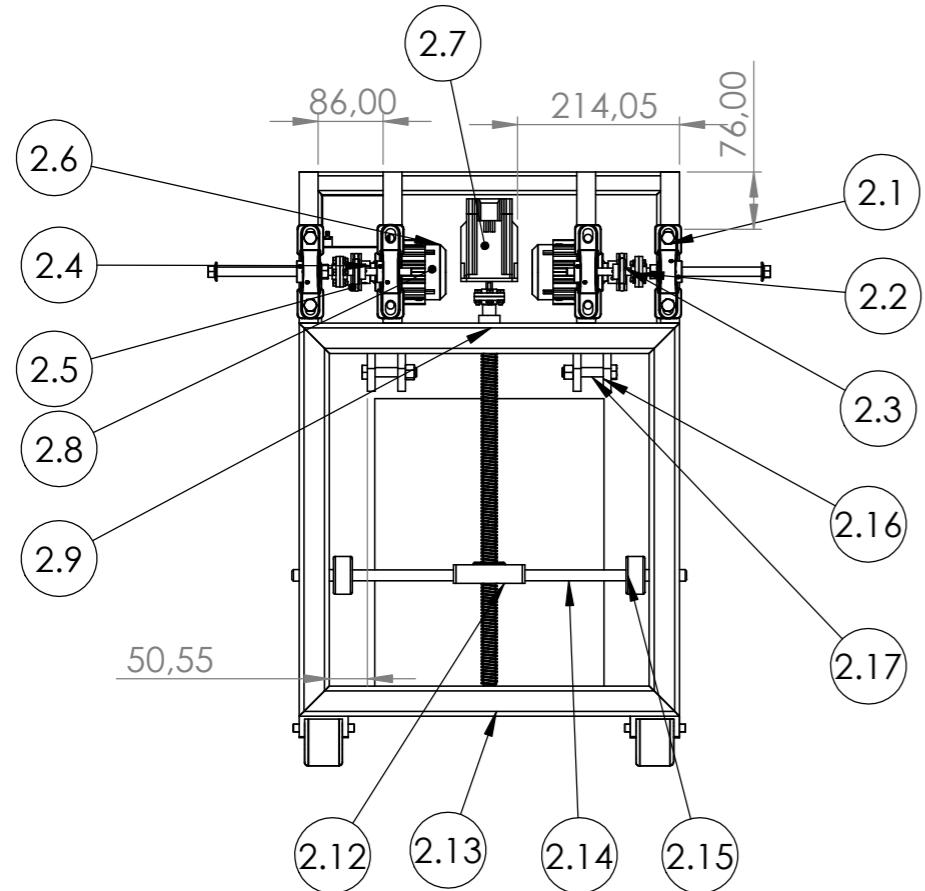
1	Part Bracket 1			1.9	Alum	75 x 60 x 60		Dibuat
Jumlah	Part Name			Part No.	Material	Size		Remark
III	II	I	Revision					
						Scale	Drawn	290822
			Part Bracket 1			1:1	Check	Jordan
			State Polytechnic of Jakarta			No. 1.9/T. Manufaktur		

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

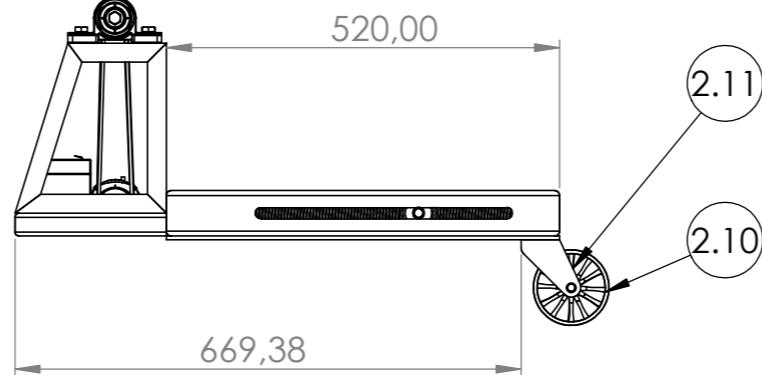
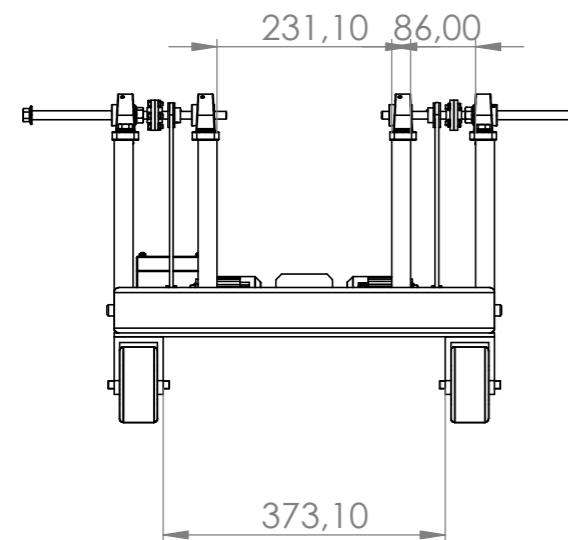
Sedang



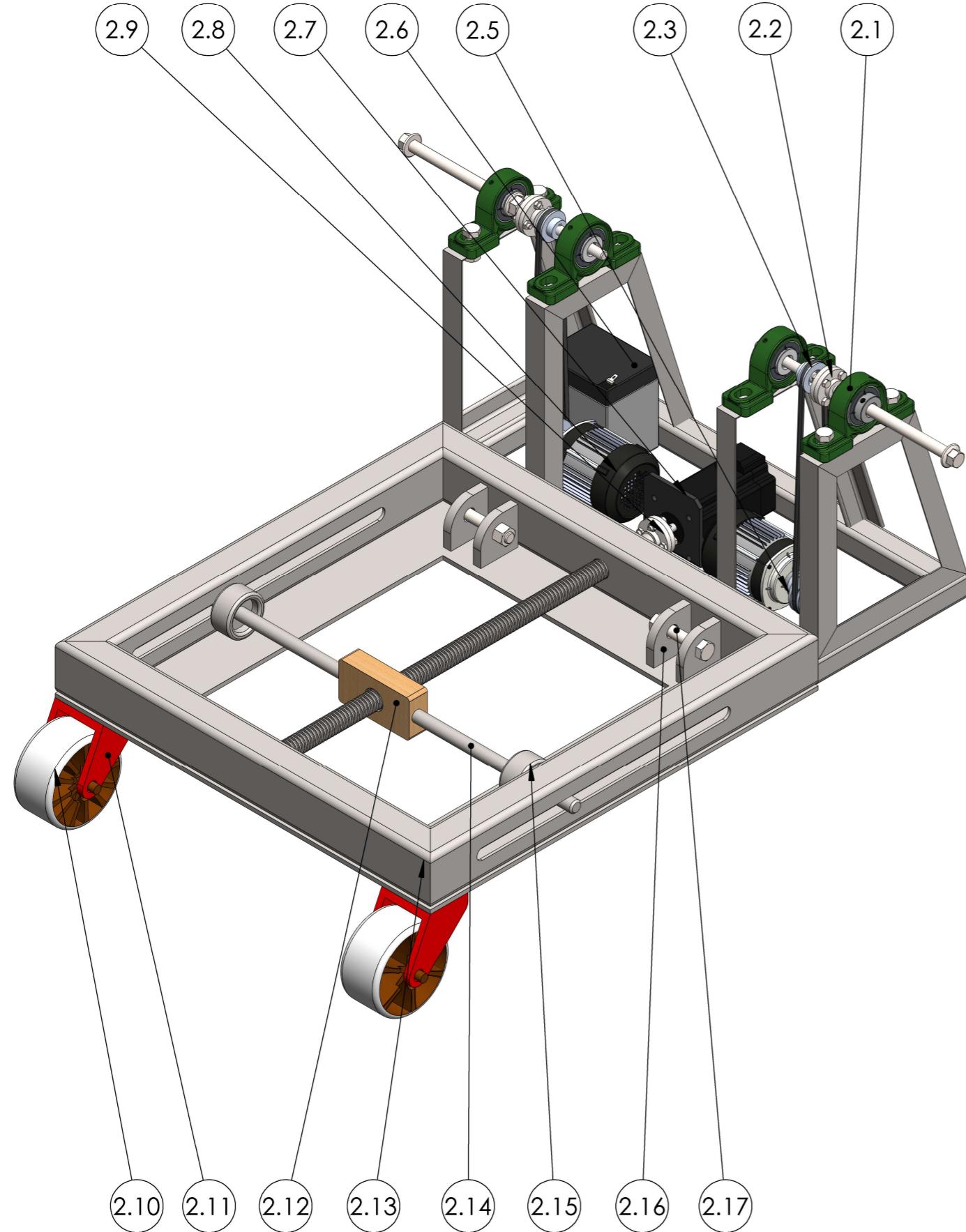
1	Part Bracket 3		1.11	S45C	110 x 15	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	Remark
III	II	I	Revision			
		Part Bracket 3		Scale 1:1	Drawn Check	290822 Jordan
State Polytechnic of Jakarta		No. 1.11/T. Manufaktur				



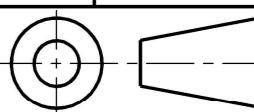
No.Part	Nama Komponen	Material	Quantitiy
2.1	Pillow Block Dia 12	Pasaran	2
2.2	Kopling Dia 10	ASTM A36	4
2.3	Pulley Dia 10 Atas	S45C	1
2.4	Poros Roda	S45C	2
2.5	Pulley Dia 27 Bawah	S45C	1
2.6	Aki	Pasaran	2
2.7	Motor Listrik Lifter	Pasaran	1
2.8	Motor Listrik Roda	Pasaran	2
2.9	Kopling Dia 17	ASTM A36	2
2.10	Wheel Small	Pasaran	2
2.11	Holder Wheel	Pasaran	2
2.12	Female Thread	ASTM A36	1
2.13	Kerangka utama	Alumunium	1
2.14	Poros Slider	S45C	1
2.15	Slider	S45C	2
2.16	Mounting Scissor	ASTM A36	4
2.17	Poros Mounting Scissor	S45C	2



Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III / II / I	Perubahan:				A3
	Sub Assembly Kerangka Bawah (2)			Skala 1:10	Digambar 290822 Jordan Diperiksa Mus
	Politeknik Negeri Jakarta			No: 02/T.Manufaktur	

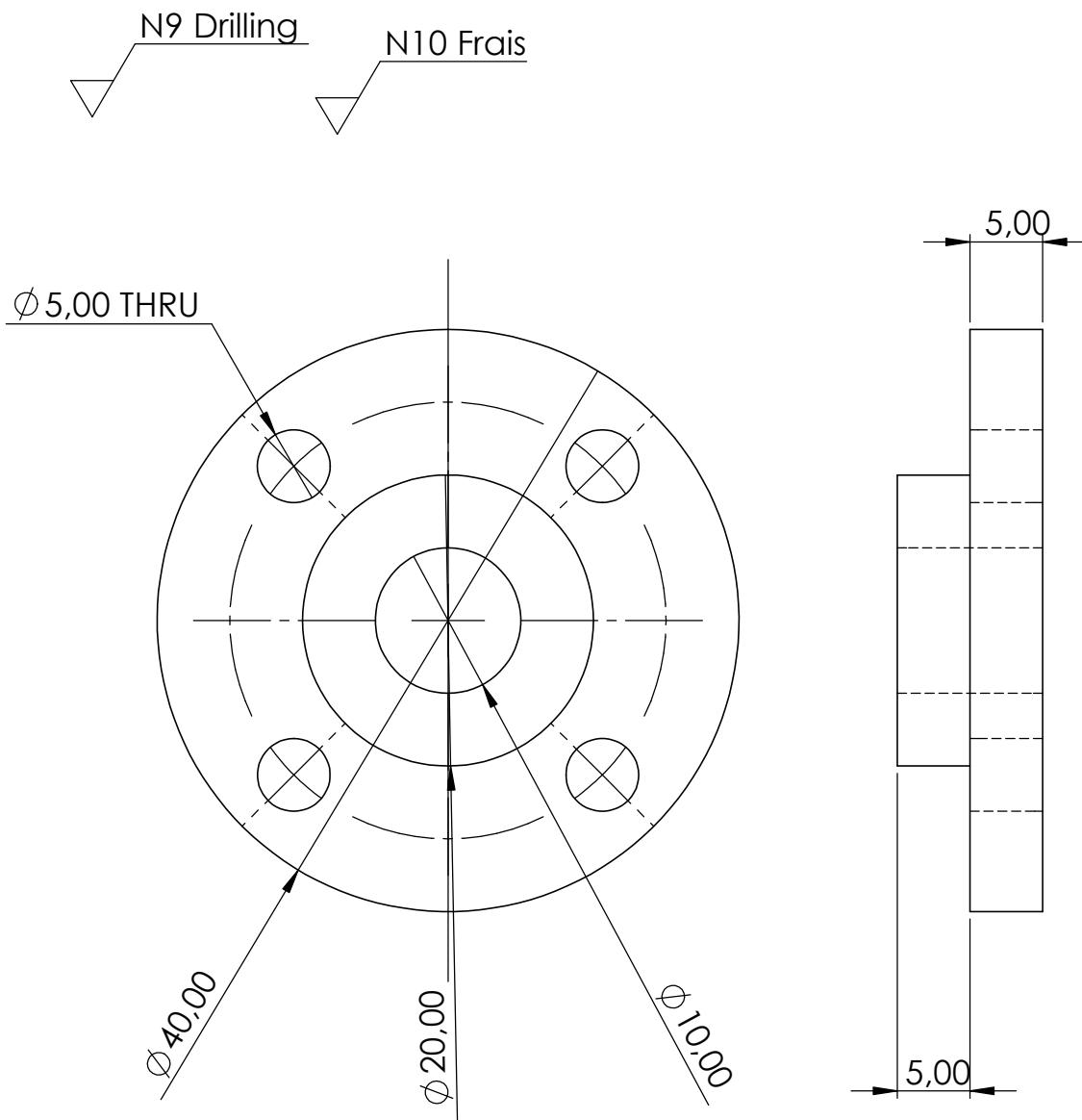


No.Part	Nama Komponen	Material	Quantitiy
2.1	Pillow Block Dia 12	Pasaran	2
2.2	Kopling Dia 10	ASTM A36	4
2.3	Pulley Dia 10 Atas	S45C	1
2.4	Poros Roda	S45C	2
2.5	Pulley Dia 27 Bawah	S45C	1
2.6	Aki	Pasaran	2
2.7	Motor Listrik Lifter	Pasaran	1
2.8	Motor Listrik Roda	Pasaran	2
2.9	Kopling Dia 17	ASTM A36	2
2.10	Wheel Small	Pasaran	2
2.11	Holder Wheel	Pasaran	2
2.12	Female Thread	ASTM A36	1
2.13	Kerangka utama	Alumunium	1
2.14	Poros Slider	S45C	1
2.15	Slider	S45C	2
2.16	Mounting Scissor	ASTM A36	4
2.17	Poros Mounting Scissor	S45C	2

Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III / II / I	Perubahan:			A3	
	Sub Assembly Kerangka Bawah (2)	Skala 1:5	Digambar 290822	Jordan	
		Diperiksa			
	Politeknik Negeri Jakarta		No: 02/T.Manufaktur		

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang

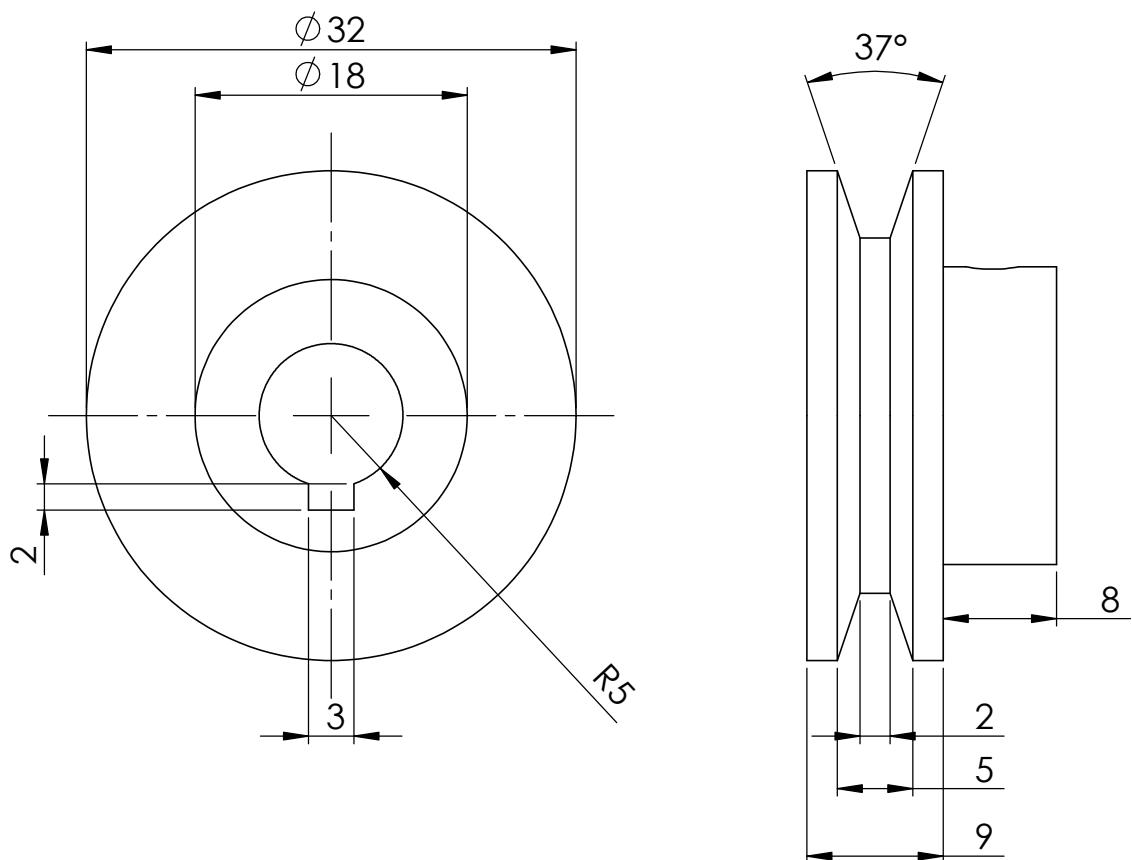


4	Kopling Dia 10	2.2	ASTM A36	Ø40 x 10	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Kopling Dia 10		Scale 2:1	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No.2.2/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang

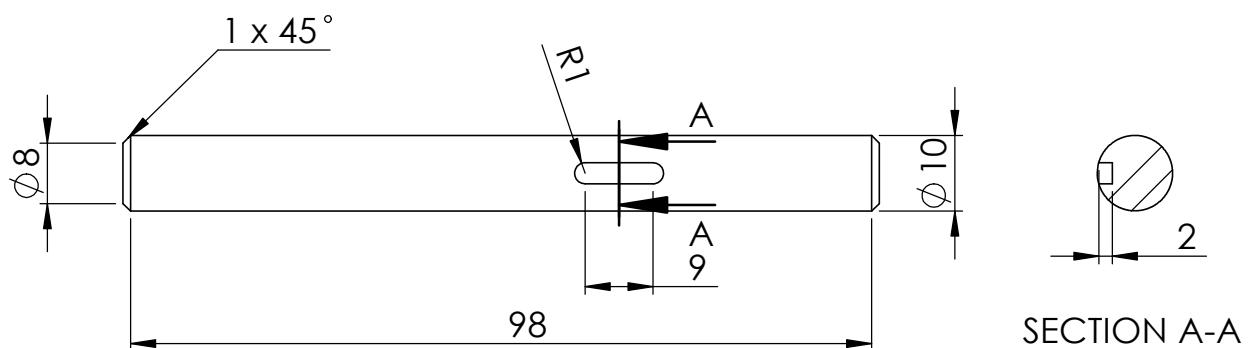
N9 Lathe N10 Drilling



2	Pulley Dia 10 Atas	2.3	S45C	$\phi 32 \times 17$	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size
III	II	I	Revision		
Pulley Dia 10 Atas		Scale AS SHOWN	Drawn Check	290822	Jordan
State Polytechnic of Jakarta		No. 2.3/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

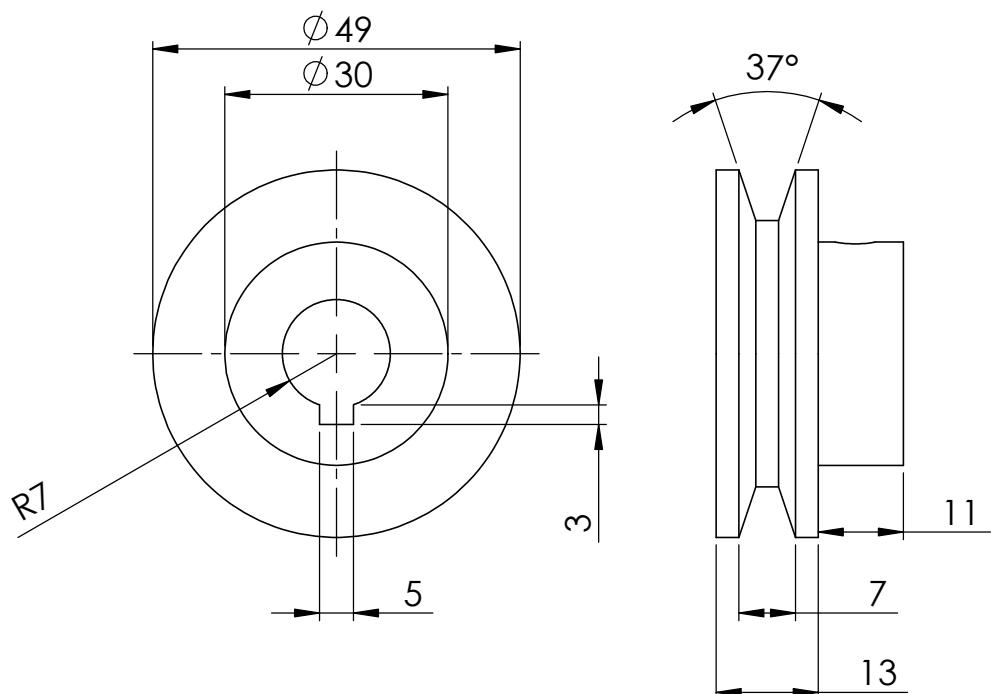
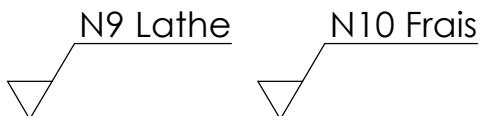
Sedang



2	Poros Roda		2.4	S45C	Ø 10 X 92	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	Remark
III	II	I	Revision			
			Poros Roda		Scale 1:1	Drawn Check
State Polytechnic of Jakarta			No. 2.4/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

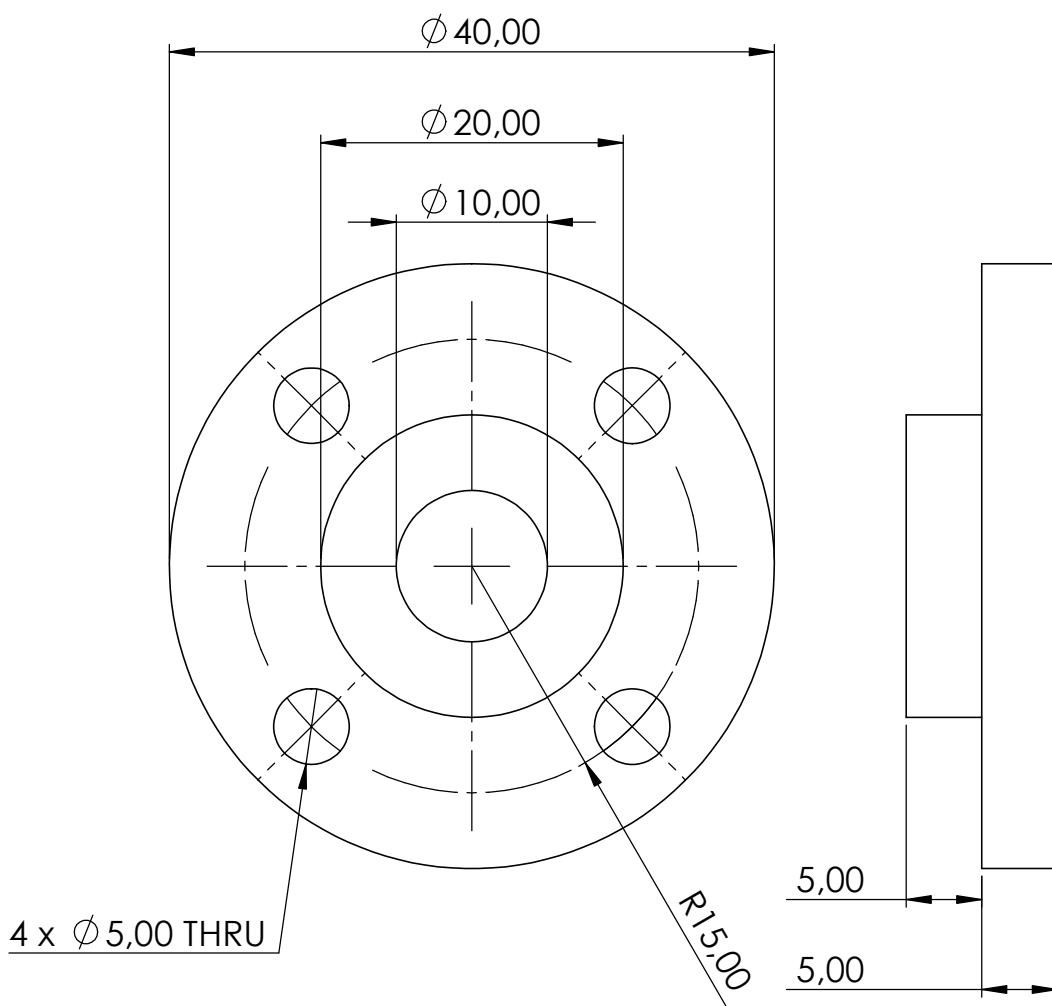
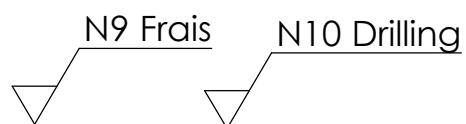
Sedang



2	Pulley Dia 27 Bawah	2.5	S45C	$\emptyset 49 \times 24$	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Pulley Dia 27 Bawah		Scale 1:1	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 2.5/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

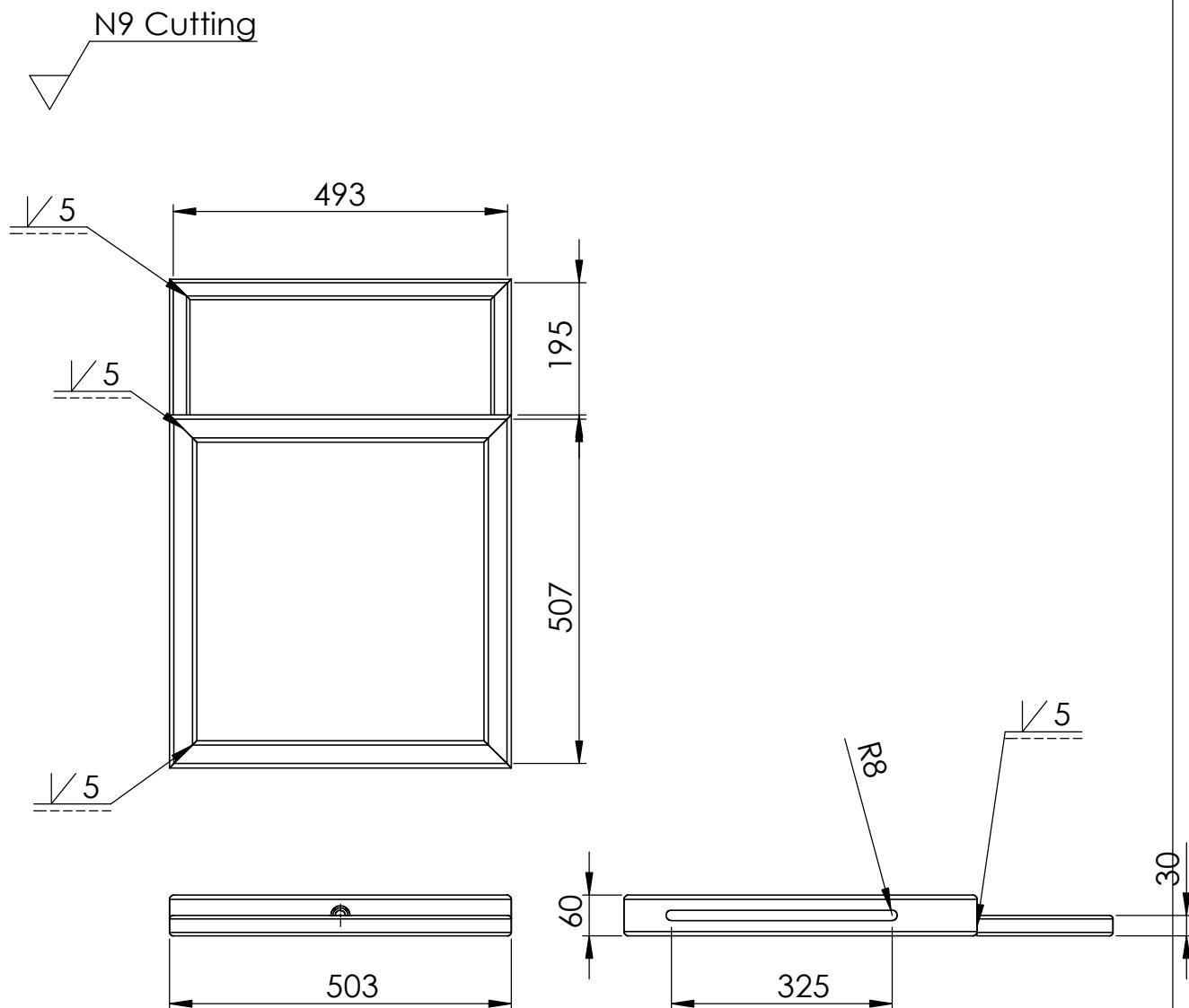
Sedang

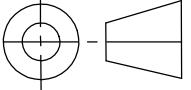


2	Kopling Dia 17	2.9	ASTMA36	$\varnothing 40 \times 10$	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Kopling Dia 17		Scale 2:1	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 2.9/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

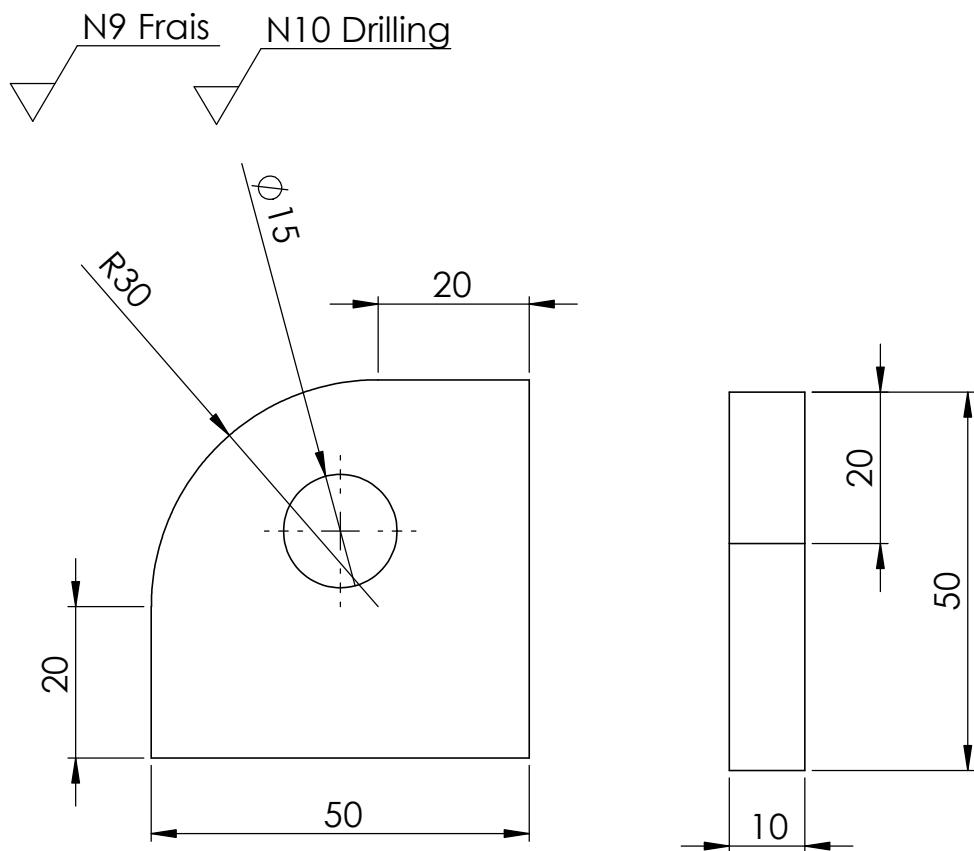
Sedang



1	Kerangka Bawah		2.13	Alum	202 x 493 x 60	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	Remark
III	II	I	Revision			
			Kerangka Bawah		Scale 1:10	Drawn Check
						No. 2.13/T. Manufaktur

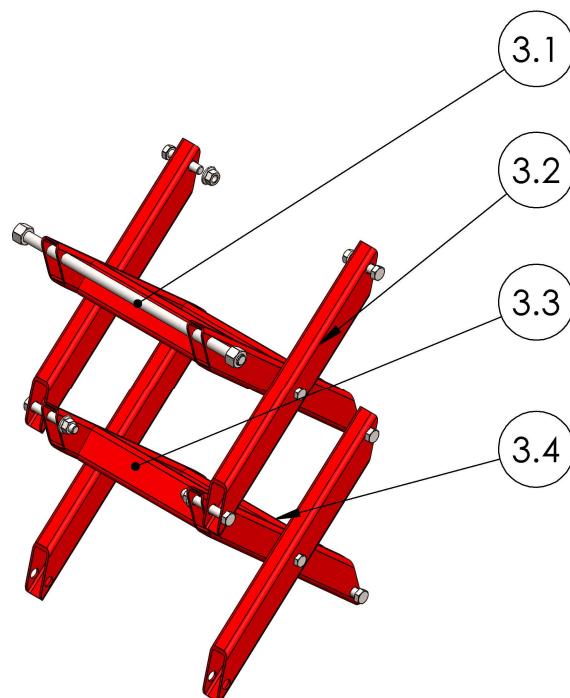
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang



4	Mounting Scissor	2.16	ASTMA36	50 x 50 x 10	Dibuat	
Jumlah	Part Name	Part No.	Material	Size	Remark	
III	II	I	Revision			
Mouting Scissor		Scale 1:1	Drawn	290822	Jordan	
State Polytechnic of Jakarta			Check			
No. 2.16/T. Manufaktur						

No.	Nama Komponen	Material	Quantity
3.1	Poros Scissor	S45C	1
3.2	Scissor 1	Alumunium	2
3.3	Scissor 2	alumunium	6
3.4	Scissor 3	Alumunium	2

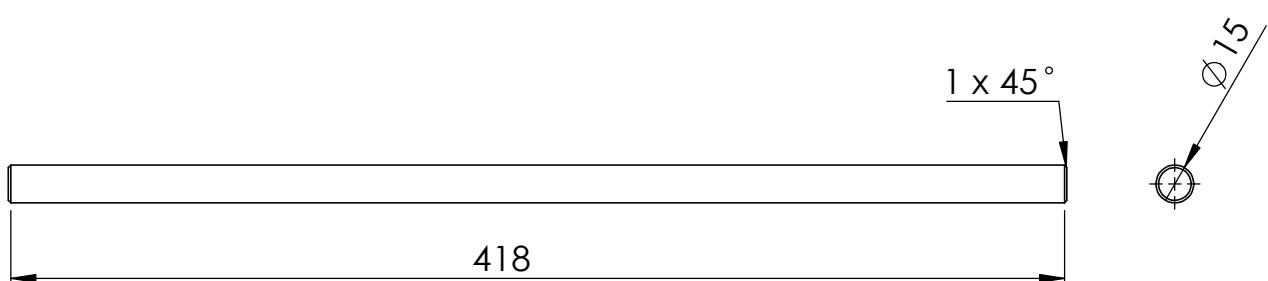


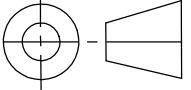
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4			
<i>Sub Assembly Scissor</i>			Skala 1:10	Digambar	290822	Jordan	
				Diperiksa			
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA			No: 03/T.Manufaktur				

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang

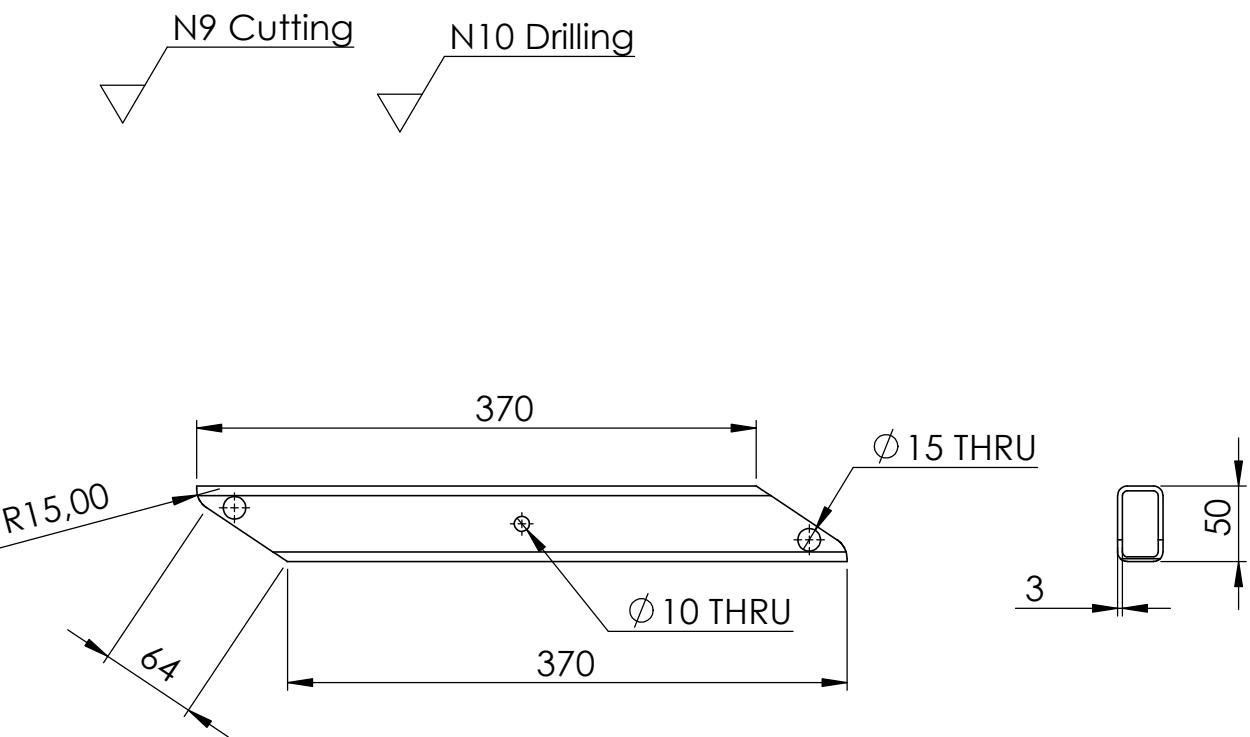
N9 Cylinder Grinding



1	Poros Scissor			3.1	S45C	418 x Ø15		Dibuat
Jumlah	Part Name			Part No.	Material	Size		Remark
III	II	I	Revision					
			Poros Scissor			Scale 1:3	Drawn Check	
								290822 Jordan
State Polytechnic of Jakarta			No. 3.1/T. Manufaktur/8Q					

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

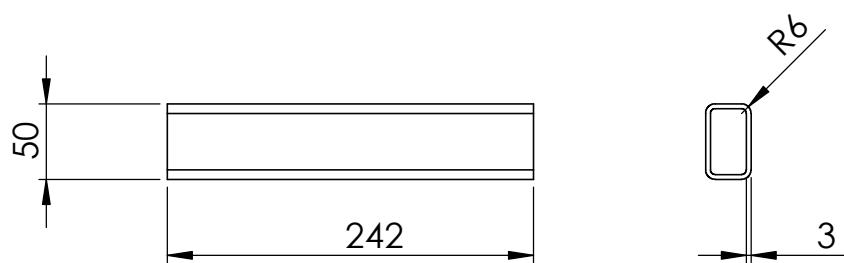
Sedang



6			Batang Scissor 1		3.2	Alum	370 x 50 x 3		Dibuat	
Jumlah		Part Name	Part No.	Material	Size			Remark		
III	II	I	Revision							
			Batang Scissor 1			Scale	Drawn	290822	Jordan	
						1:5	Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 3.2/T. Manufaktur							

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

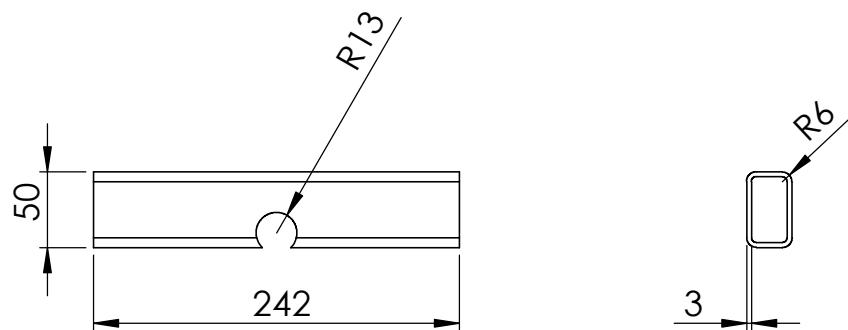
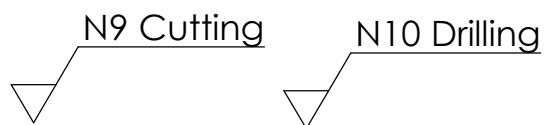
Sedang



2	Batang Scissor 2	3.3	Alum	242 x 50 x 3	Dibuat
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size
III	II	I	Revision		
Batang Scissor 2		Scale 1:5	Drawn Check	290822	Jordan
State Polytechnic of Jakarta		No. 3.3/T. Manufaktur			

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi								
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran nominal (mm)		>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2	±0,2
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5	±0,5
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2	±1,2

Sedang



2	Batang Scissor 3	3.4	Alum	242 x 50 x 3	Dibuat	
Jumlah	Part Name		Part No.	Material	Size	
III	II	I	Revision			
Batang Scissor 3		Scale 1:5	Drawn	290822	Jordan	
			Check			
State Polytechnic of Jakarta			No. 3.4/T. Manufaktur			